

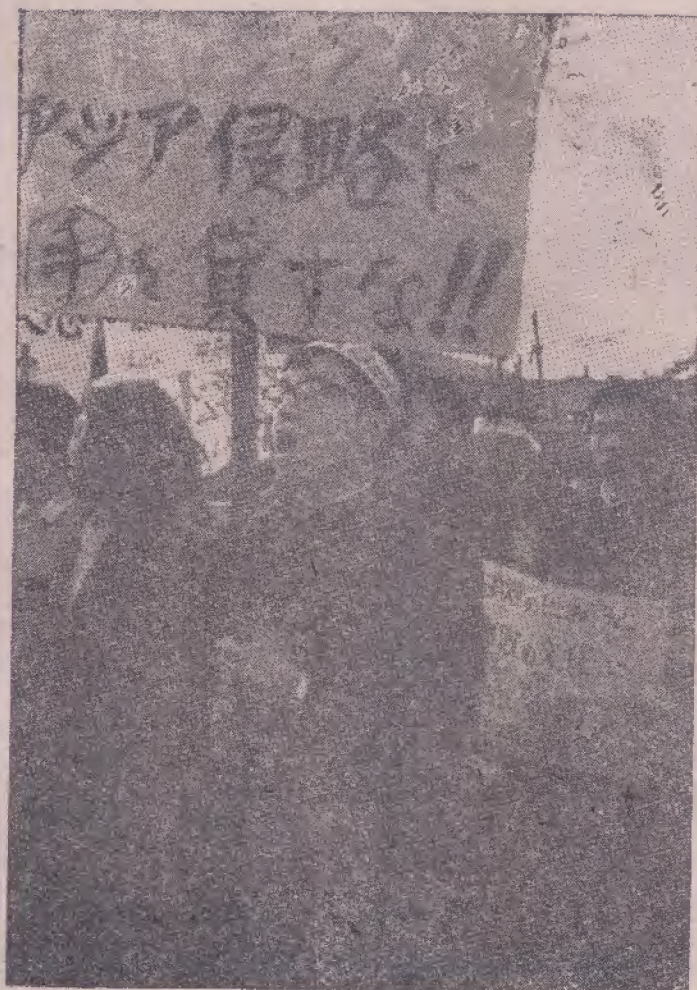
552/

20 APR. 1965

A 28/

MINGGUAN UMUM

Pesat



DEMONSTRASI MAHASISWA2 ZINGAKUREN TOKIO
MENGUTUK AGRESI AS DI RDV.

TAHUN KE-XXI

11

19 MARET 1965.

No. 19. Sdr. Mardjana Madiun.

Pertanyaan : Bagaimanakah sikap Pemerintah dalam menghadapi persoalan HMI yang baru2 ini melakukan pengantaraan2 dalam rapat PWI di Malang ?

2. Dapatkah pernyataan Pantjatunggal Malang dalam hubungan2 dengan persoalan HMI baru2 ini dapat dipertanggungjawabkan ?

3. Dan bagaimana pula sikap PPMI pusat di Jakarta terhadap HMI ?

D J A W A B : 1. Berdasarkan hasil2 penyelidikan yang dilakukan oleh Team Kotrar mengenai persoalan HMI ini Pemerintah telah memutuskan untuk menghentikan sementara waktu kegiatan2 HMI di Malang dan Jogjakarta.

2. Terang pernyataan Pantja tunggal Malang itu tidak bisa dipertanggungjawabkan dan hanya mengabarkan persoalan2 yang sesungguhnya saja.

3. Dalam hal ini PPMI pusat telah mengambil keputusan untuk menschors HMI dari keanggotaan PPMI.

No. 20. Sdr. Paidjan Srandakan Jogjakarta.

Pertanyaan : Apakah dengan terbitnja „Ariwarta Waspada“ itu berarti matinja mingguan2 „PESAT“ dan „WASPADA“ ?

2. Bagaimana kalau „Pesat“ dan kalawarta „Waspada“ itu ditjetak dalam bentuk lembaran seperti koran ?

3. Bagaimanakah Haluan politik „Ariwarta Waspada“ ?

D J A W A B : 1. Tidak seperti yang saudara sangka. Madjalah kesajangan sudara „Pesat“ dan „Waspada“ masih akan tetap selalu mengundjungi para pembatjanja.

2. Harapan atau usul saudara yang demikian kami tampung untuk dipertimbangkan kalau memang usul2 itu mutlak perlu.

3. Haluan serta Politik „Ariwarta Waspada“ adalah mewakili suara2 dari golongan2 NASAKOM. Demi lebih memperkuat kohesi golongan NASAKOM untuk menghantjurkan musuh2 kita bersama yakni Imperialisme Dunia yang dipelopori oleh Imperialis Amerika Serikat.

KEPUTUSAN PRESIDEN TANGGAL 1 APRIL 1965. TENTANG PERUBAHAN KABINET.

DEPERDATAM DIPETJAH :

1. Dept. Minjak dan Gas Bumi : Menko Dr. Chirul Saleh dalam hal ini menjadi Menko Pembantu disampingjabatannya sebagai WPM III Ketua MPRS.
2. Menteri pertambangan : Armunanto (Dulu Duta Besar RI di Tjekoslovakia).
3. Ment Perindustrian Dasar : Hadi Thajeb (dulu Duta Besar RI untuk Italia).
4. Menko PET (Pelaksana Ekonomi Terpimpin) : Adam Malik (Bekas Menteri Perdagangan).
5. Mentari Perdagangan Dalam Negeri : Brigdjen Ahmad Jusuf, disampingjabatannya sebagai kuasa Menteri untuk perdagangan luar negeri.
6. Dept. Perhubungan Udara : Partono (Presiden Direktur GIA) sebagai pengganti Laksamana Udara Iskandar yg telah diangkat menjadi duta besar disalah satu negara Sahabat.



Djambu
KUAT LELAKI
PEREMPUAN

Diterbitkan oleh :
Jajasan Penerbitan
„ P E S A T “
(Anggota S. P. S.)
*
Direksi : MARLAN.
*
Pimp. Redaksi : Marlan.
Dewan Red. : Atmosoegito,
G. Soepraworo, Soehardji,
Soejarto
*

Penjelenggara : M. Windusandjaja, Sisdardjo, Toek Soekardjono.
*

Administrasi : DJOEWADI.
*

Alamat : Pakuningratan 67
Jogjakarta.

Telp. Kantor : 747
Rumah : 747, 494 & 575
*

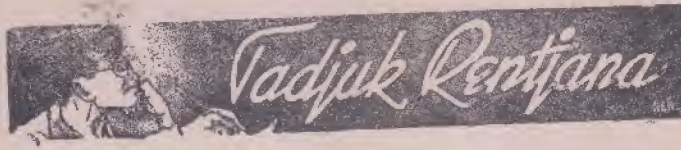
HARGA MADJALAH
Langganan 1 bln Rp. 122,50
Monas Rp. 5,—
Harga langganan
tiap bulan Rp. 127,50
Etjeran 1 ex Rp. 32,50
(termasuk Monas).

Adp. 1 mm Kol. Rp. 9,—
TAHUN KE XXI No. 11
19 MARET 1965.

KABINET DWIKORA UNTUK PERGANTIAN PERSONALIA MELANGKAHKAN BANTING SETIR

TANGGAL 1 April rakyat Indonesia mendapat hadiah dari Perdana Menteri Dr. Soekarno, yaitu Presiden Pemimpin Besar Revolusi. Hadiah yang sesungguhnya telah lama tunggu dan diharap-harapkan. Mulai bulan Desember, Januari, Februari hal itu sudah diharapkan. Sampai timbul tuntutan yang massal. Yang kesemuanya menghendaki agar komposisi Kabinet Dwikora dirobah. Terutama yang dipersihkan dari kaum dynasti ekonomi, sebagaimana tjanangnja oleh Wakil Perdana Menteri Dr. Soebandjo sendiri dalam sambutanja pada ulang tahun Hari an Duta Masyarakat bulan Januari tahun ini pula.

Sebagaimana kitaketahui, tokoh-tokoh yang paling mendapatkan sasaran adalah tokoh-tokoh seperti Chaerul Saleh dan Adam Malik. Dua-duanya ketjualj dikenal sebagai tokoh-tokoh yang sudah „binnen“. Tidak sadja „binnen“, tapi djuga mendekati apa yang dinamakan sebagai kaum „dynasti ekonomi“ di atas itu.



Namun massa rakyat yang sudah memiliki kesadaran politik yang tinggi itu, mengenal pula mana yang harus diaduhulukan. Aksi massa terus menuntut diambil-alihnya perusahaan asing khususnya perusahaan milik Inggris dan Amerika Serikat. Berturut-turut perusahaan itu diambil-alih. Tuntutan ambil-alih perusahaan ini dikombinasi dengan tuntutan mengganjang kaum kontra-revolusi didalam negeri. Khususnya dikala itu ditujukan kepada pembubaran Partai Murba setjara total dan HMI. Hal ini dilantjarkan karena memang sesuai dengan garis Pemimpin Besar Revolusi sendiri. Yang menjabutkan, bahwa terhadap kaum imperialis kita harus tidak mengenal kompromi, djustru harus berkonfrontasi, dan terhadap kaum kontra-revolusi kita harus tidak mentoleir. Ini semua dilaksanakan oleh massa yang mendja-

lankan aksi-nya akhir ini. Walhasil, Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, selaku Perdana Menteri Kabinet Dwikora dalam saat yang tidak lagi diperhitungkan oleh massa, memberikan dan memenuhi tuntutan yang terdahulu itu. Mengadakan perubahan personalia dalam kabinetnya. Dengan alasan untuk mengadakan efisiensi kerjanya kabinet. Dengan memasukkan tokoh-tokoh baru seperti Armunanto, Achmad Jusuf, Hadi Thajeb dan Partono. Menarik keluar dan memberikan tugas baru kepada Iskandar dan mengurangi pertepelannya Chaerul Saleh dan Adam Malik. Inilah hadiah tanggal 1 April di Eropa, tapi hadiah yang mempunyai arti politik yang sangat penting. Bagi perkembangan ditang air kita, terutama dalam hal menghadapi rentjana-usaha banting setir dilapangan politik pembangunan dan ekonomi tahun depan. Betapa tidak?

Rentjana Pembangunan Semesta Berentjana 8 tahun kini sudah berlangsung 5 tahun. Masih 3 tahun lagi yang harus kita laksanakan. Tapi apa yang sudah kita hasilkan selama 5 tahun itu? MPRS-lah yang harus dan mampu memberikan penilaian nanti. Dalam sidang-sidang yang akan datang dan akan dibuka nanti tanggal 10 April itu. Tidak sadja MPRS, tapi Kabinet Dwikora dan DPR-GR pun mestinya sudah memberikan penilaiannya. Terlepas sudah atau belum dan bagaimana penilaiannya, namun umum mengetahui, bahwa persoalan itu

yang paling bertanggung jawab adalah menteri Chaerul Saleh. Yang sedjak tanggal 1 April sudah dipetil2 portepelnja. Termasuk Adam Malik, yang djuga gagal dalam melaksanakan perdagangan keluar negeri. Tidak berangsur-angsur membuat kita zelfstandig, melainkan membuat Indonesia semakin bertambah tergantung pada dunia imperialis. Inilah hal yang sudah dan inilah pula yang setirnya kini hendak dibanting oleh Presiden.

Berhubung dengan itu, maka pergantian — perubahan personalia Kabinet Dwikora juga lalu itu kita nilai sebagai titik tolak baru, atau langkah persiapan untuk melaksanakan politik banting setir. Dan karena hal itu baru merupakan langkah pertama, seharusnya langkah berikutnya. Bukan hanya ganti roda, ganti sekrup dan ganti pelangai, melainkan seharusnya ganti kuda, dan pelengainya untuk menghadapi hari yang akan datang. Kuda nasa kom harus digerakkan untuk bisa membawa usaha banting setir Presiden. Inilah harapan kita.

Jk, 5 April 1965.



KATA SI KETJIL.



MENUDJU DUNIA BARU DENGAN SEMANGAT AA.

- Pakne Presiden sudah banting setir.
- △ Biar mobil Nasakom-nya tambah angler.

„PESAT“

SAMPAH2 DIBUANG DENGAN PIPE-LINE KELAUT

Tanggul2 pertjobaan dari terak2 tanurtinggi. — Mobil2 tua diatas dasar laut.

SEGERA setelah bahaya es sekarang ini lampau, 100.000 ton terak2 tanurtinggi dan ampas pembuangan dari pengetjoran2 akan di buang kelaut panta utara Djerman. Ahli2 bangunan tanggul dan pembuang ampas2 telah mempersiapkan pertjobaan ini yang dihari depan seperti dipikirkan oleh inisiatior2-nja — akan penting artinya dalam soal pembuangan sampah dan ampas dari seluruh daerah Djerman Utara. Pandjang tanggul pertjobaan tsb. ialah 410 meter dan menjulur 100 sampai 150 meter ketengah laut.

Suatu pabrik besi dan badja di Dortmund telah memperhitungkan, bahwa tempat membuang ampas2 yang masih teres dia baginja paling banyak hanya tjukup untuk 2 tahun lagi dan tumpukan ampas2 dari pabrik ini sadja setiap tahunnja sudah sebesar 200.000 sampai 250.000 ton ampas industri.

Bahkan dalam tahun 1970 banjaknja ampas tsb., menurut perkiraan, ialah 500.000 ton. Sekitarnja tjara baru yang akan ditjoba tsb. terbukti memuaskan, maka kapal2 yang hingga kini hanya mengangkut bidji2-besi ke Dortmund dan kembali dengan kosong, akan memuat ampas2 yang bertumpuk itu.

Tetapi tidak hanya pabrik2 besi dan badja sadja yang menghadapi soal pembuangan ampas2. Djuga kota2 besar di Djerman Utara tidak lama lagi terpaksa memikirkan soal kemana sampah2 harus di buang. Menurut usul2 yang baru, sampah2 yang semakin bertumpuk dipusat2 pembangunannja, dapat dihantjurkan, ditjampur dengan air dan dipompa kelaut melalui suatu pipe-line sampah. Disana bubur sampah itu dapat digunakan sebagai bahan dasar

untuk pembangunan tanggul2 laut.

Menurut pendapat ahli2 pembuangan sampah tsb. djuga, pembuangan bekas2 mobil tua dapat dilakukan dengan tjara tsb. Djumlah mobil2 di RFD yg dapat dijdjarkan besi tua ialah kira2 750.000 mobil tiap2 tahun. Djika dipandjatkan dgn. tekanan, mobil2 tua tsb. dapat dijdjarkan dasar yang kuat untuk tanggul2.

KEDOKTERAN :

SATU2-NJA PERTOLONGAN IALAH „GINDJAL TIRUAN”

Djika gindjal kita tidak بهتر dia dengan baik — Rumahsakit di Hamburg dengan lapangan terbang sendiri.

DJENDELA2 suatu rumahsakit besar dipinggir kota Hamburg bergetar. Disamping dekat rumahsakit tsb suatu helikopter mendarat dg. gemuruhnja diatas sebidang lapangan terbang yg ketjil. Tidak lama kemudian dari helikopter tsb. seorang laki2 diangkat diatas tandu, ia adalah seorang pasien yang menderita sakit gindjal yang parah dan hidupnja dikirakan hanya tinggal beberapa djam sadja.

Demikian sering di mulai per tarungan yang dramatis dalam memberi pertolongan kepada orang sakit yang ada dalam bahaya. Semakin banyak rumahsakit2 dan klinik2 di Djerman Barat yang di rumah mendjadi pusat pengobatan penjakit2 yang tertentu, artinja mengadakan spesialisasi. Rumahsakit Heideberg di Hamburg — ter tang mana ditulis disini — sedjak beberapa tahun telah mendjadi pusat pengobatan gindjal di Djerman Utara. Lapangan

Dalam pada itu, tidak hanya ahli2 pembuang sampah yang tertarik kepada projek ini. Djuga ahli2 bangunan tanggul yang bertugas dipantai Djerman Utara berpengharapan, bahwa dengan penumpukan terak2 dan ampas didepan tanggul2 yang sudah ada, maka keselamatan daerah2 sependjang pantai Djerman terhadap air pasang di waktu taufan dapat lebih terdjamin. Salah seorang dari ahli2 bangunan tanggul mengutarakan pendapatnja mengenai tumpukan terak2 tsb. sebagai berikut : „Tanggul yang 400 meter pandjangnja ini pasti akan tahan terhadap air bah atau bandjir”.

(Peter Eiler)

untuk mengembalikan fungsi2 gindjal bekerdja seperti biasa.

Tetapi djika penggunaan gindjal tiruan itu harus diulangi lagi, maka bersamaan dengan itu di mulai suatu rentetan metode2 pemeriksaan yang modern. Maksud tudjuannja ialah menjelidki kematjetan organ, yang terdiri atas 2 bagian itu, lebih mendalam kedarnja. Salah satu dari metode2 baru tsb ialah biopsi, jaitu tusukan pada gindjal dengan suatu jarum yang kosong dengan pembiasaan setempat. Dengan jarum tsb diambil pertjobaan dengan djarangan gindjal itu yang selanjutnja diteliti dengan mikroskop.

Sebab2 yang paling sering mengakibatkan kematjetan satu gindjal atau bahkan kedua gindjal setjara tjaba2 ialah ketjelakaan2, operasi2, komplikasi2 pada waktu melahirkan atau sesudah pengguguran dan djuga keratjunan2 yang berat daripada organisme. Belum lama berselang ini, 3 dokter2 dari pusat pengobatan gindjal di Hamburg, jaitu Professor Beckermann, Dr. Bungger dan Dr. Kraus, telah memberitakan kepada suatu kongres dokter2 tentang pengalaman2 mereka dengan penggunaan gindjal tiruan tsb, yang telngah ditemukan pada tahun 1944.

Mereka menjatakan, bahwa penggunaan aparatur ini adalah satu2-nja kemungkinan pertolongan di semua hal, dimana hidup seseorang pasien dibahaya karena kerusakan gindjal. Dalam pusat pengobatan gindjal di Hamburg yang telah berdiri sedjak kira2 2 tahun jl, hingga kini gindjal tiruan tsb terbukti telah dapat memberi pertolongan kepada 166 pasien.

(Dr. Johann Mauchner). —



Sardjana Nasakom Bersatu Sikap Mengutuk Imperialisme AS Sebagai Musuh Utama

Kebulatan tekad ISRI - PERSAMI - HSI.

ORGANISASI sardjana Nasakom ISRI, PERSAMI dan HSI dalam pernyataan kebulatan tekad sardjana yang diucapkan pada rapat umum sardjana se malam, mengutuk imperialisme AS sebagai musuh utama yang paling berbahaya bagi rakyat sedunia.

Pernyataan kebulatan tekad tersebut dikeluarkan pada rapat umum sardjana untuk menggelorakan Dasawarsa Bandung.

Lengkapnja adalah sebagai berikut :

Para sardjana progresif revolusioner yang tergabung dalam organisasi sardjana ISRI (Ikatan Sardjana Rakyat Indonesia), HSI (Himpunan Sardjana Indonesia), PERSAMI (Persatuan Sardjana Muslimin Indonesia), dengan chidmat menjalankan sikap dan tuntutan politik sbb: Sardjana Indonesia berpendapat :

1) Konferensi Asia - Afrika ke-I yang diadakan 10 tahun yang lalu telah memberikan sumbangan penting luar-biasa kepada dunia, semangat dan prinsip2 Bandung, yaitu Dasasila Bandung sbg perkembangan dari Pantjasila koeksistensi sejatara damai.

Dasasila Bandung telah meletakkan sjarat penting bagi pemeliharaan perdamaian dan dasar2 bagi perdamaian dunia yang kekal-abadi, yaitu kemerdekaan nasional untuk semua bangsa2. Dengan demikian, Konferensi Bandung telah mempertinggi martabat Asia-Afrika, karena daripadanya telah dipantjarkan spektrum kemerdekaan, perdamaian dan kepribadian AA.

2). Dengan didjijwal oleh semangat dan prinsip2 Bandung, gelombang pasang anti imperialisme di AAA, pada saat ini semakin meninggi.

Hal ini terjdjadi karena tindakan2 biadab yang dilakukan oleh imperialisme. Amerika Serikat di RDV, Vietset, Kamboja, Laos, Israel, Konggo dan Amerika Latin.

Kemarahan rakyat Indonesia juga telah sampai kepada tingkat yang menentukan, ka-

rena imperialis AS sudah setjara terang2an memberikan "active-aid" kepada proyek neokolonialis "Malysia".

Imperialis AS sudah merupakan musuh utama yang paling berbahaya bagi rakyat2 sedunia, oleh karena itu untuk menegakkan kemerdekaan nasional dan mendjamin perdamaian dunia yang kekal-abadi, seperti yg telah diletakkan dasar dan sjaratnja oleh Dasasila Bandung perjuangan seluruh kekuatan Nefo harus ditudjukan terhadap imperialis AS yang merupakan poros Oldefo.

3). Keputusan keluarnya Indonesia dari organisasi Perserikatan Bangsa Bangsa merupakan langkah yang menentukan dim Indonesia membebaskan diri dari dominasi ekonomi, politik dan kebudayaan imperialis utk dapat kiprah menggelorakan perjuangan anti nekolim dari bangsa2 Asia-Afrika dan seluruh kekuatan anti-imperialis di dunia.

Langkah politik yang amat penting ini ternyata telah menaikkan situasi revolusioner barisan Nefo di dunia, dengan demikian Indonesia telah memberikan sumbangan berharga pada perjuangan umat manusia untuk kemerdekaan dan perdamaian.

4). Agar supaya revolusi Indonesia sanggup dan mampu menanggulangi tugas2 internasionalnya yang sekarang ini makin bertambah berat, maka sangat diperlukan dan diharapkan adanya kesanggupan sikap dan bertindak dari pimpinan revolusi untuk benar2 membersihkan segala oknum kontra revolusi, kaum manipolis-munafik, kapitalis-birokrat dinasti ekonomi dari pimpinan/keanggotaan badan2 legislatif dan eksekutif negara.

Membiarkan mereka terus bertjokol dalam badan negara tersebut sama artinja dengan membiarkan penjakit kanker dan sumber2 kontradiksi yang terus menghambat dan menjempung djajannja revolusi Indonesia.

Maka dengan dasar fikiran ini, kami menjatakan :

1). Sardjana Indonesia harus sepenuhnya mengintegrasikan diri dengan pemerintah dan rakyat dalam menunaikan tugas internasional revolusi Indonesia, untuk menukseskan peringatan Dasawarsa Bandung dan menggelorakan perjuangan mengkonsolidasi kerdja sama Asia-Afrika dan membina solidaritas internasional anti-imperialis.

2). Sardjana Indonesia menjokong sepenuhnya keputusan Pimpinan Besar Revolusi Bung Karno untuk menghentikan semua persiapan untuk ikut serbuan Indonesia dalam "New York World Fair", sebagai akibat daripada pemberian active-aid Imperialis AS kepada "Malaysia", disamping telah diambil-alihnya perusahaan2 milik AS di Indonesia.

3). Sardjana Indonesia bertekad bulat utk tetap memiliki semangat anti-imperialis dan berusaha keras untuk ikut serta setjara aktif dengan seluruh kekuatan nasional revolusioner berporoskan Nasakom. Untuk ini para sardjana Manipolis harus senantjasa mempererat persatuan guna dapat memanipol

kan ilmu dan perguruan tinggi sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan melaksanakan tugas2 revolusi Indonesia.

4). Para sardjana Indonesia, demi tanggungjawab yang besar terhadap ilmu dan perguruan tinggi, solidaritas internasional rakyat Indonesia terhadap rakyat Vietnam, maka dengan tegas mendesak kepada pemerintah untuk memanggil kembali semua mahasiswa dan sardjana Indonesia yang belajar di AS serta tidak berusaha untuk mengirimkan mahasiswa /sardjana ke-AS.

Selanjutnja agar perguruan tinggi kita terus menerus didjikan sarang subversi dengan menjebarakan "ilmu" yang bertentangan dgn Manipol, supaya pemerintah memutuskan segala afiliasi dgn universitas2 AS mengirim pulang semua sardjana AS yang bekerdja diperguruan2 tinggi kita.

Disamping itu agar perguruan tinggi benar2 dapat berfungsi sebagai alat revolusi, diadatkan tindakan offensif Manipolis, yaitu membersihkan seluruh perguruan tinggi dari oknum2 kontrarevolusi, antek "BPS", harus dilaksanakan setjara konsekwen. Demikian kebulatan tekad tersebut yang ditandatangani di Djakarta, 21 Maret 1965 atas nama DPP ISRI, Dr Warno Supomo, PB PERSAMI Zabiddin Jacob SH, PP HSI Ir Suharjo.



Demonstrasi pengambil-alihan perusahaan minyak oleh kesatuan aksi buruh.

KEDUDUKAN KAUM WANITA DI TIONGKOK SOSIALIS

SEMUA kaum wanita di Tiongkok sosialis mempunyai hak sama dengan kaum pria di semua bidang kehidupan politik, ekonomi, kebudayaan dan sosial. Dengan dijamin oleh UUD Tiongkok, hak2 ini telah terwujud dalam realitet seiring dengan madjuna pembangunan negara.

Kaum wanita di Tiongkok Lama mengalami penindasan kembar, yaitu disatu pihak bersama2 dengan kaum pria mengalami penindasan luarnegeri dan penghisapan kelas dalam negeri, dan dilain pihak penindasan dari dominasi kaum pria yang lama. Sedjak berdirinya RRT pada tahun 1949, mereka mendapat hak2 politik untuk pertama kalinya dalam sejarah Tiongkok dan menempati kedudukan2 penting dalam segala badan kekuasaan negara.

Dalam Kongres Rakjat Nasional sekarang, badan tertinggi dari kekuasaan negara, terdapat 542 wakil wanita dari berbagai sukubangsa, atau merupakan 17,8% dari jumlah seluruh wakil2, sedangkan pada Kongres Rakjat Nasional terdahulu adalah 12,23%.

Para wakil wanita itu adalah teladan2 dikalangan kaum buruh, tani, pendidik, sardjana, personil kedokteran, seniwati, dan pemuda terdidik yang memilih pekerjaan dikomune rakyat. Beberapa diantaranya, yang pernah menjadi hamba dan budak di Tibet lama yang feodal, dibawah pimpinan partai telah menghanturkan rantai2 dari sistim perbudakan lama.

Soong Tjing Ling, isteri dari almarhum revolusioner demokratis yang besar Sun Yet-sen, dipilih sebagai wakil Ketua RRT untuk tiga kalinya.

Kaum wanita juga mendjabat sebagai menteri2 muda dalam pemerintah pusat. Lebih dari 300 orang wanita menempati jabatan2 pimpinan dalam pemerintah daerah sebagai wakil Gubernur Propinsi, Walikota dan Bupati.

Kaum wanita Tiongkok menjalankan hak pilihnya untuk pertama kalinya dalam pemilihan umum pada tahun 1953 ketika 84% lebih dari kaum wanita ikut serta dalam pemilihan itu. Presentasenya telah menjadi hampir 90% pada pemilihan umum tahun 1963.

Kaum wanita dengan tidak mengalami diskriminasi lagi sedang menggunakan segala kesempatan yang tersedia untuk memberikan sumbangan2 kepada pembangunan negara. Jumlah fungsionaris dan buruh wanita menjadi 2 kali lipat sedjak tahun 1957, dan 10 kali lipat daripada jumlah pada waktu permulaan pembebasan.

Sekarang karena dapat sepenuhnya mengembangkan kemampuannya, kaum wanita telah mendapat kedudukan2

sebagai teknisi, insinyur, direktur dan manager dalam banyak cabang industri. 500 Wanita menjadi direktur dari pabrik dan bengkel hanya dalam cabang industri pembuatan mesin saja.

Dinas penerbangan sipil mempunyai pilot2, navigator2 dan pendjabat2 komunikasi wanita.

Zaman dimana kaum buruh wanita mendapat upah hanya sepertiga atau separo dari upah kaum pria telah lewat. Kaum wanita sekarang mendapat sama, pengobatan jumlah dan jaminan kesedjahteraan.

Kaum buruh wanita yang hamil yang pada masa yang lampau akan dipetjat, sekarang telah mendapat libur 56 hari dengan upah penuh, perawatan jumlah pada waktu sebelum atau sesudah melahirkan anak

dan juga diberi waktu untuk menyusui bayi mereka dengan tidak kehilangan upah. Penitipan kanak2 sepenuh hari dan taman kanak2 diselenggarakan oleh pabrik.

Pada waktu menjjapai usia 50 tahun, seorang buruh industri wanita yang telah bekerja 15 tahun mendapat pensiun 50% sampai 70% dari upahnya.

Dalam bidang pertanian, kaum tani wanita telah menjadi bagian penting dari tenaga kerja, mereka telah menngachiri keadaan tergantung dalam ekonomi, memberikan sumbangan2 untuk menambah kekayaan negara dan juga menambah pendapatan keluarga. Ada juga wanita yang menjadi ketua2 dari komune2 rakyat dan pemimpin2 brigade2 dan regu2 produksi. Semakin banyak wanita yang tampil sebagai pemimpin2 dalam pertanian mekanis dan pemeliharaan ternak.

Pusat2 pengobatan tersebar diseluruh daerah pedesaan yang luas untuk menjaga kesehatan kaum tani wanita dan kanak2.

Hak2 wanita dalam kehidupan rumah tangga dilindungi oleh undang2 perkawinan yang diumumkan pada tahun 1950. Undang2 itu menjamin kebebasan wanita untuk memilih djodohnya, juga melindungi kepentingan2 legal dari kaum wanita dan kanak2. Pernikahan dewasa ini adalah berdasarkan persetujuan, kepentingan timbal balik dan saling menghormati pergundikan, pernikahan dibawah umur atau intervensi terhadap djanda yang kawin lagi, dilarang oleh undang2 tersebut.

Gadis2, termasuk mereka yang berasal dari keluarga rakyat pekerja, menjadi murid, peladjar dan mahasiswa dari segala tingkat pendidikan. Kaum buruh wanita yang bekerja dipabrik dan anggota2 wanita dari komune rakyat sedang beladjar dengan antusiasme yang besar di-sekolah2 waktu-luang bersama2 dengan kaum pria. Pengetahuan umum dan teknik yang mereka peroleh telah terbukti sangat berharga dalam pekerjaan mereka.



Demonstrasi yang diantarkan oleh pemuda Djakarta kealamat Bandit Johnson.

Pernyataan pendapat DPR-GR tentang Indotjina.

DEWAN Perwakilan Rakyat Gotong Royong dalam sidang plennja tanggal 20/3, setelah mempelajari setjara mendalam situasi yang makin menggawat dewasa ini di Indotjina;

Menimbang :

1. bahwa tindakan subversi, intervensi dan agresi imperialis AS terhadap Rakyat2 Vietnam, Laos dan Kamboja, pada waktu sekarang telah meningkat pada taraf perang terbuka;

2. bahwa penambahan kesatuan2 tentara marine AS di Vietnam Selatan dan perlengkapan2 militernya seperti penempatan peluru2 kendali di Da Nang, serangan2 udara dan laut serta pemboman2 yang dilakukan kanja diwilayah Kamboja, Laos dan Vietnam merupakan pelanggaran2 yg dijata terhadap Perdjandjian Djenewa 1954 dan 1962;

3. serangan2 udara dan laut yang dilakukan setjara terbuka itu dengan dalih yang diutarj2, tidak lain mengandung maksud yang jahat untuk lebih mengobarkan dan memperluas perang di Indotjina dengan menjeret negara2 lain;

4. bahwa sesungguhnya sumbu pokok kegawatj situasi dan kesulitan penyelesaian masalah Indotjina dewasa ini adalah politik imperialis AS di Indotjina yang sedjak semula setjara meningkat menjabot ketentuan2 Perdjandjian Djenewa 1954 dan bertentangan dengan perdjandjian tsb. memasukkan kesatuan dan perlengkapan militer baru di Indotjina dan menuntut pemerintah2 boneka yg politiknya sengadja menentang perdjandjian Djenewa 1954;

5. bahwa kemenangan2 yang gilang-gemilang yang telah di tjapai oleh Rakyat2 di Indotjina didalam perdjangan yang gigih dan heroik menentang imperialis AS semantjasa merupakan sumbangan yg penting di dalam perdjangan Rakyat2 Nefo terutama di A-A-A melawan nekolim untuk kemerdekaan

nasional dan perdamaian dunia.

Mengingat :

1. Mukaddimah Undang2 Dasar Republik Indonesia :

2. Manifesto Politik serta pedoman2 pelaksanaannya, khususnya pidato PJM Presiden Sukarno di PBB 1960 yang berjudul Membangun Dunia Kembar;

3. Pidato PJM Presiden Sukarno dalam peringatan 17 Agustus 1964 yang berjudul „Tahun Vivere Pericoloso” (Tavip);

4. Pidato PJM Presiden pada KRT di Pnom Penh;

5. Semangat dan Dasasila Bandung;

7. Resolusi2 DPR-GR tentang Indotjina;

Mengingat lagi UUD 1945 fasal 19. 20. 21.

Menjadari :

bahwa perdjangan Rakyat2 Indotjina melawan nekolim adalah juga perdjangan Rakyat Indonesia dalam menghapuskan nekolim diseluruh dunia untuk membangun Dunia baru.

Memutuskan :

I. 1. mengutuk dan memprotes se-keras2nja tindakan2 perluasan perang deklarasi-subversi, intervensi, agresi dan perluasan perang imperialis AS di Indotjina dan menuntut agar imperialis AS segera menghentikan semua kegiatannja tsb serta menghormati dan menaatj perdjandjian Djenewa 1954 sesuai dengan deklarasi deklarasi AS ke konferensi Djenewa 1954 tsb (Bedell Smith).

2. menuntut supaya AS segera menghentikan rongrongan setjara langsung dan tidak langsung terhadap Kamboja dan belar2 menghormati keutuhan wilayah, kedaulatan nasional dan netralitas Kamboja seperti pernah di tjatakan oleh DPR GR dalam tahun 1964;

3. menuntut supaya AS segera menghentikan tjampur-tannga, serta siasat adu-domba di Laos yang memetjahbelah kerukunan dan persatuan ketiga

golongan politik dinegara tsb dan menghormati serta menaatj perdjandjian Djenewa 1962 tentang Laos.

4. menuntut supaya AS segera menarik mundur semua pasukan/penasehat2 militer beserta perlengkapan2 perangnja dari Vietnam Selatan tentang Vietnam dan menjerahkan penyelesaian persoalan Vietnam Selatan kepada Rakyat Vietnam Selatan sendiri sesuai dengan Perdjandjian Djenewa 1964;

II. menjatakan kejakman bahwa masalah Indotjina hanya dapat diselesaikan oleh Rakyat Indotjina sendiri menurut ilirad yang sesuai dengan kepribadian bangsa2 di Indotjina masing2;

III. mengutuk dan memprotes se-keras2nja serangan2 udara dan laut yang membahayakan yang dilakukan berulang kali dan setjara berentjana oleh imperialis AS terhadap wilayah RDV dan menjatakan bahwa tindakan2 tsb melanggar kedaulatan negara RDV dan oleh karena itu menjatakan tindakan2 imperialis AS tersebut sebagai tindakan2 agresor terhadap RDV yang berdaulat;

IV. mendukung sepenuhnya perdjangan heroik Rakyat2 Indotjina melawan imperialis AS dan sekutu2nja serta membenarkan dan menyetujui sepenuhnya

nja keputusan2 Konferensi Rakyat2 Indotjina yang diadakan di Pnom Penh bulan Maret 1965;

V. menjerukan kepada parlemen2 dan Pemerintah2 diseluruh dunia untuk segera mengutuk tindakan2 subversi, intervensi dan agresi imperialis AS di Indotjina, khususnya "perang istimewa" di Vietnam Selatan serta pemboman2 terhadap RDV, dan mengandjurkan agar diadakan aksi2 solidaritas yang kuat utk membantu perdjangan Rakyat2 Indotjina;

VI. menjerukan kepada seluruh Rakyat Indonesia untuk lebih memperkuat persatuan nasional progresif revolusioner berporoskan Nasakom dalam tingkat perdjangan melawan nekolim yg makin memuntjak sekarang ini dan terus membantu perdjangan Rakyat2 Indotjina melawan nekolim setjara kongkrit;

VII. menjerukan kepada semua umat manusia diseluruh dunia untuk berdoa semoga dengan Rachmat Tuhan Yang Maha Esa, perdjangan adil Rakyat Indotjina melawan dan mengalahkan imperialis, dapat berhasil dengan sebaik2nja.

Djakarta, 20 Maret 1965.

Pimpinan

Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong Manko/Ketua, (Arudji Kartawinata).



1965

- WIS DADI I I
- ADJA LALI I I
- LALI PESEN
- IMPEN - IMPENEN I I
- LALI TUKU
- RA BISA TURU I I I

SAMBUTAN PEMERINTAH ATAS PERNJATAAN PENDAPAT DPR-GR TTG INDOTJINA

Sambutan Oleh Menteri Negara NJOTO.

BERKALII2 sudah Pemerin imperialisme dari Timur sampai ke Barat dari Utara sampai ke Selatan, paling dulu mendjebrot dan memetjah ! Didue negeri itu rantai imperialisme terputus dan oleh karenalal maka sekarang semua (tinijin) rantai itu yang belum terputus lantas bekerdja bersama2 utk menjambungkan lagi rantai imperialisme itu ditempat2 yang terputus itu".

Pernyataan Pendapat tentang Indotjina yang hari ini sdr2 sahkan tentulah disambut dgn rasa sukur oleh Rakjat kita dari segala lapisan dan lapisan, tetapi tentulah sebaliknya, Pernyataan Pendapat itu ak dilihat logikannya oleh kaum imperialis.

18 tahu jl, ketika Republik kita mudah-hela, tepanja di tahun 1947 didalam karjanja "Sarinah" Presiden kita menu lis dalam bahasa yang tak mungkin disalahartikan :

"Memang banjak sekali orang heran, bahwa djustru di Indonesia dan Vietnam revolusi meledak, — dua negeri yg orang kira pergerakan nasionalnja tidak terlalu hebatnja Mengapa djustru di Indonesia dan Vietnam ?".

"Keterangannya ialah, bahwa dunia imperialisme sebagai satu keseluruhan — dengan ekonominya yang telah ekonomi dunia —, telah masak untuk revolusi. Maka didalam keseluruhan dari Barat sampai ke Timur dari Utara sampai ke Selatan yang telah masak untuk revolusi itu, revolusi meledak ditempat2 dimana rantai imperialisme itu paling lemah".

"Dan dimana rantai imperialisme itu paling lemah ? Di Indonesia dan di Vietnam. Di dua negeri itu imperialisme Belanda disatu pihak dan imperialisme Perantjis dilain pihak paling mendapat pukulan2 hebat dari peperangan dunia ke II didunia negeri itu rakjatnja paling tertindas paling terisap paling djembel, paling dendam dan paling marah. Didunia negeri itu bisul revolusi yang menghinggapi seluruh tubuh

Vietnam yang dilukiskan Presiden Sukarno "digempur dengan bom dan dinamit, dengan tank dan kapal udara" itu kini harus mengalaminya kembali dalam skala dan dgn intensifitet yang lebih mengerikan, hanja sadja tidak oleh Perantjis, melainkan oleh Amerika Serikat. Tetapi sodjarah selalu adil maka itu pengulangan tidak hanya menjimpa Rakjat2, tetapi djuga menjimpa kaum imperialis. "Nasib yang tempo hari dijalani oleh djendral Lattre de Tassigny", kata PJM Presiden Sukarno didalam Tavip, "kini rupanja sedang menjimpa djendral2 lain djendral2 dari negara yang lain, tetapi yang nasibnja kiranya setali-tiga-uang".

Kata PJM Presiden Sukarno kemudian didalam Tavip : "Sekarang Amerika malah menjerang Vietnam Utara ! Rakjat Vietnam sudah barang tentu akan melawan matj2an, sebagai mana mereka dulu melawan matj2an kepada serangan2 imperialisme Perantjis. Simpati kita tanpa tedeng aling2 berada di pihak mereka itu. Ta' habis2nja saja katakan, bahwa tjampur tangan luar negeri di Asia ta'akan dapat memetjahkan persoalan2 Asia soal2 Asia harus diselesaikan oleh bangsa2 Asia sendiri Sebaiknja semua tentara2 asing di Asia itu harus keluar sadja dari Asia pulang kenegerinja masing2".

Tegas bahasa Tavip ini, dan tegas pula bahasa DPR — GR hari ini. Kata orang, pilihan bahasa tak hanya ditentukan oleh kesukaan hati, tetapi oleh situasi ! Seperti djatakan WPM I Dr. Subandrio dan dikutip



NJOTO
Menteri Negara.

oleh Tavip : "soal hubungan RI — AS tidak semata2 bergantung pada RI, soalnya djuga bergantung dan terutama bergantung kepada Pemerintah AS".

Dikalangan kaum yang berkuasa di AS sekarang timbul kekuatiran bahwa meniggalkan Vietnam Selatan akan harus berarti "back to Wajkiki".

Tetapi yang dituntut ditarik pulang oleh Presiden Sukarno 7 bulan jl. dan oleh DPR — GR hari ini adalah tentara AS, pasukan2 AS. Dan seperti djatakan baru2 ini oleh WPM I Dr. Subandrio — yang kita tentang adalah politik imperialis AS. Apabila AS sanggup melihat kenjataan2 baru di Asia tenggara dan sanggup pula menerima hubungan2 baru atas dasar2 yang baru pula — menghormati kedaulatan setiap negara lainnya, tak tjampur tangan dalam urusan dalam negeri negara2 itu, dan tidak melakukan agresji maupun subversi — Amerika tak perlu kehi langan segala2nja di Asia tenggara.

Ada yang menghawatirkan apakah sikap kita yg militant sekarang ini tak bertentangan dengan azas politik bebas dan aktif. Jang pasti: politik bebas dan aktif itu bukan politik yg tak terang djantan — betjanja — ia adalah politik anti-imperialisme, kolonialisme dan

neo-kolonialisme, politik mendjebol dunia lama dengan tjiro utamanja eksploitasi atas manusia oleh manusia dan membangun dunia baru yang bebas, demokratis, adil dan makmur seperti digariskan 3 kerangka Manifesto Politik. bebas dan aktif sama sekali bukan politik "sama-djarak", karena politik "sama-djarak" yang bertolak dari pendapat bahwa ada "dua-raksasa" lalu kita harus "terdjarak sama" dari kedua2nja sesungguhnya adalah politik "tiga kekuatan dunia" yang menjesatkan itu, padahal titik tolak kita adalah bahwa didunia hanya ada dua kekuatan — oldefo dan nefo. Politik bebas dan aktif berarti politik yang bebas, yang ditentukan di Djakarta, tetapi aktif, tidak mengurung diri di Djakarta.

Disini lah tepatnja Pernyataan Pendapat ini, lebih2 mengingat Indotjina adalah tetangga langsung kita.

Pernyataan Pendapat DPR — GR ini membuktikan bahwa DPR — GR, Pemerintah dan Rakjat menganut kompas yang satu dan sama.

Pernyataan pendapat DPR — GR ini membuktikan bahwa dalam menghadapi imperialisme dunia Indonesia bulat ber satu dan tegak berdiri sebagai satu orang.

Pernyataan Pendapat DPR — GR ini yang sekaligus berarti seruan kepada Rakjat2 sedunia, membuktikan bahwa DPR GR memenuhi fngsi serta peranannya yang semestinya didalam sistem kita Demokrasi Terpimpin.

Pemerintah menjambut gembara dan menerima dengan ich las Pernyataan Pendapat DPR — GR ini.

Dengan mengutipkan di DPR — GR kepada segenap anggotanya terutama anggota2 diperbanjak terimakasih kepada yang telah menyatakan motif suara dan kepada pimpinan Nasionalnja yang bidjaksana, perkenankanlah saja mengutipkan buku "National Security — and economic strategies in the decade ahead" susunan "The Center for Strategic Studies" dan diterbitkan untuk "Hoover Institution onwar, revolution and pe

Djangan tjoba2 selamatkan koran2 BPS karena komando Bung Karno sangat tegas.

Kalau PNI, PKI, NU ingin punja koran adjukanlah permintaan izin baru.

KETUA Umum Pengurus Pusat PWI A. Karim DP memperingatkan kepada partai2 politik dan bahkan siapapun, supaya djangan tjoba2 menjelamatkan koran2 "BPS." Sebab komando Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno sangat tegas yakni: "bubarkan ssk apapun, organisasi2 apapun, alat-alat apapun yang mendjadi antek2nja organisasi terlarang "BPS", alat Dinas Rahasia AS (CIA) yang hendak mempergunakan "Sukarnoisme" untuk menghanturkan "Sukarnoisme" dan membinasakan "Sukarno".

"Kalau misalnja PNI, PKI, NU ingin punja koran, saja sarankan agar partai2 itu djangan mengambil oper koran2 bekas "BPS". Sebab bagaimanapun djuga koran2 sematjam itu sudah ada nodanja, sudah diperintahkan oleh Bung Karno supaya dibubarkan. Lebih baik adjukan sadja permintaan izin terbit baru, dengan barisan wartawannja yang bersih dari pikiran2 "B.P.S.". Djangan kuatir, PWI pasti akan memberkikan bantuannja untuk memperjuangkan izin itu djika diperlukan oleh pihak2 yang berkepentingan".

A. Karim DP menegaskan ini dalam sambutannya pada rapat umum "Madju terus menangkan Dwikora" peringatan ulang tahun PWI ke-19 yang

diadakan di Palembang Sabtu malam.

Dalam rapat umum yang diadakan digedung "Garuda", telah memberikan sambutan2nja pula wakil2 Ormas Buruh, Tani, Wanita, Pemuda, Walikotata Palembang dan Pantjatunggal Sumatera Selatan.

Ketua Umum pengurus pusat PWI menegaskan, bahwa komando Bung Karno yang di utjapkan dalam rapat umum "Madju Tak Gentar" peringatan ulang tahun PWI di Istora Djakarta tgl 23 Pebruari 1965 tentang pembubaran BPS, adalah merupakan perintah yang harus dilaksanakan dan ditaati.

"Kalau ada warganegara Indonesia yang tidak mau melaksanakan dan mentaati perintah tersebut, apakah ada pehamaan lain untuk mengatakannja kalau bukan menentang Bung Karno?", demikian ditegaskan.

Praktek musang berbulu ayam.

Mengupas lebih djauh tentang praktek2 "BPS", A. Karim DP mengatakan, bahwa sudah adanya perintah Presiden untuk membubarkan "BPS" dan semua antek2nja, maka koran2 "BPS" atau koran2 yang pro dengan organisasi subversif itu, dengan tjepat2 telah merobah siasat dengan tjara mentjari perlindungan dari organisasi2 politik atau organisasi2 massa yang mau melindunginja. Praktek ini adalah sama halnja dengan praktek musang berbulu ayam untuk mentjapai tudjuannja.

Djuga dalam soal2 politik tjara2 seperti ini telah ditjoba2 dilakukan orang. Sebagai tjontoh A. Karim DP berkata: "ada partai politik karena praktek2nja yang kontra revolusioner, dibubarkan oleh Presiden. Walaupun partainya barbar, tetapi belum berarti bahwa idenja otomatis sudah lenjap djuga. Ahli2 pemikir partai yang dibubarkan itu sudah

tentu tetap ada dan dengan demikian tudjuannya mereka melalut di jalan lain.

Mereka lalu menempuh djalan seperti praktek musang berbulu ayam, pakai badju baru, sama dengan badjunja orang2 lain yang tidak dilarang. Dng. badju barunya itu, dia kemudian "main", dia djalankan peranan, dia sodok kanan sodok kiri dan sebagainya, sampai maksudnja tertjapai, jaitu meretakkan persatuan nasional. Demikian A. Karim DP, yang selandjunja berkata, djuga dalam lingkungan pers tjontoh ini dapat ditrapkan dengan adanya praktek2 "ganti badju baru" yang giat dilakukan oleh koran2 "BPS" sekarang ini.

Pasti berhadapan dengan gelombang massa.

Dalam hubungan dengan adanya usaha2 dari oknum2 "BPS" sematjam itu, Ketua Umum pengurus pusat PWI berseru kepada organisasi2 politik dan atau organisasi2 massa dan siapapun, supaya berhatij2 dalam soal ini. Djangan sampai orang yang dilindungi itu justru orang yang mau menjikam dari belakang. Atau orang yang berlindung itu setjara djam2 melepaskan bau busuk yg tertjium dimana2, sehingga bukan sadja hawannja djadi tidak segar, tapi djuga sulit untuk menuding siapa sebenarnya yg menebarkan bau busuk itu. Sehingga akhirnya semua ditjap orang busuk.

Mereka lalu menempuh djalan seperti praktek musang berbulu ayam, pakai badju baru, sama dengan badjunja orang2 lain yang tidak dilarang. Dengan badju barunya itu, dia kemudian "main", dia djalankan peranan, dia sodok kanan sodok kiri dan sebagainya, sampai maksudnja tertjapai, jaitu meretakkan persatuan nasional. Demikian A. Karim DP, yang selandjunja berkata, djuga dalam lingkungan pers tjontoh ini dapat ditrapkan dengan

adanya praktek2 "ganti badju baru" yang giat dilakukan oleh koran2 BPS sekarang ini

Pasti berhadapan dengan gelombang massa.

Dalam hubungan dengan adanya usaha2 dari oknum2 BPS pengurus pusat PWI berseru ke sematjam itu, Ketua umum pe pada organisasi2 politik dan atau organisasi2 massa dan siapapun, supaya berhatij2 dalam soal ini. Djangan sampai orang yang dilindungi itu justru orang yang mau menjikam dari belakang. Atau orang yang berlindung itu setjara djam2 melepaskan bau busuk yang tertjium dimana2 sehingga bukan sadja hawannja djadi tidak segar, tapi djuga sulit untuk menuding siapa sebenarnya yang menebarkan bau busuk itu. Sehingga akhirnya semua ditjap orang busuk.

Ditegaskan, bahwa mereka yang memilih menjadi djuru selamatnja koran2 yang sudah berlumuran lumpur, bukan sadja akan kena lumpur, tetapi djuga pasti akan berhadapan dengan gelombang massa yang beresahan hendak menjikam dari lumpur itu supaya djangan menebarkan revolusi kemana mana.

"Hindarkan diri dari kekotoran itu dan usahakanlah perbitan surat-kabar yang baru djika ingin mempunjai surat kabar. Dengan begitu pihak yang bersangkutan bukan sadja tidak usah berhadapan dengan gelombang massa yang menentangnja, tetapi bahkan akan mendapat simpati besar dari massa". Demikian A. Karim DP yang sesudah mengupas peran PWI dalam tingkat revolusi sekarang ini pada bagian lain dari sambutannya itu, masalah pengintegrasian PWI dengan sokoguru revolusi bu ruh, tani, dsbnja, berseru ke pada segenap anggota PWI untuk tetap memelihara kesetiakawanan wanita, paduiri dan golongan2 lain yang revolusioner

ace" oleh "Frederick A. Praeger". New York, admiral Arleigh Burke mengatakan, tidak tanpa keangkuhan: "Decisions which will affect all mankind and the future existence of the world will be made in our Capital" ("Keputusan yang akan mengenai seluruh umat manusia serta existensi dunia kita dihari depan akan dibikin di ibukota kita"), maksudnja di Washington. Saja kira, daripada di Washington keputusan yg menentukan itu akan dibikin di Asia Tenggara!

Djakarta, 20 Maret 1965.

Sebab tanpa pengintegrasian dan bantuan sahabat2 PWI itu. PWI bukan merupakan apa2 dan PWI pasti tidak bisa banjak memperoleh hasil terutama sekali dalam perjuangannya mengganyang BPS dari tubuh PWI dan pers Indonesia.

Djanganlah djadi tukang revisi adjaran Bungarno.

A. Karim DP mengatakan, bahwa apa yang diinginkan oleh PWI sekarang ini ialah menjaksikan realisasi daripada komando Presiden, yaitu semua yg berbau BPS dibersihkan dari aparatur revolusi dan dari revolusi itu sendiri.

„Oleh karena itu pasti mendedjutkan PWI jika sekiranya ada golongan yang berusaha melindungi ssk, yang justru djuding oleh masyarakat sebagai antek BPS”.

Ditegaskan, bahwa yang dimaksudkan oleh Bung Karno, supaya BPS itu dilenjakkan dari mana2, bahkan djuga harus lenjak dari pikiran setiap orang Indonesia. Mereka yang sekarang ini masih berpikir BPS itu mungkin baik, atau masih ragu menentang BPS, tidaklah tepat untuk dikatakan bahwa orang2 itu menentang garis Bung Karno tentang revolusi kita?

Pembijtara mengulangi sinja lemen yang dsjarkan ssk, bahwa BPS — dalam menjalankan kegiatan2nya yang sangat berbahaya itu — sampai2 menjednakan uang 500 djuta US dollar untuk tudjuan menjjirkan Bung Karno dari pimpinan revolusi Indonesia.

A. Karim DP menegaskan, bahwa PWI betul2 punya keberanian untuk menjru2 mereka yang menentang garis Bung Karno, apalagi kalau garis itu adalah garis revolusi. PWI terlalu tumpul otaknya untuk menijptakan garis revolusi baru berlawanan dengan apa yang djadjarkan oleh Bung Karno.

Demikian Ketua Umum Pengurus PWI, yang selanjutnya berseru kepada semua pihak, agar djangan mendjadi tukang revisi garis dan adjaran Bung Karno. Karena pengalaman revolusi kita selama ini membuktikan bahwa garis yang ditundjukkan oleh Bung Karno, telah merupakan garis yang tepat, garis yang terus menerus

Ringkasan mengenai Film Kanak2

„Si Bel Tjilik”

Seekor kuda-terbang berlari-jang ber-dere2 dan megah... kentjangan2 djangkasa nan biru dan tak berbatas luasnja, di remadjaan dari kota kuno ini punggungnja duduk seorang anak laki2 itu sehingga boneka ke- nja beserta sebuah boneka yang berdahj lebar, berhidung man- tjung, dan bertelinga besar. Maligai jang kilau-mengilau, pohon2 tjemara jang hidjau dan rindang, djalan aspal jang lurus dan mengkilap, gedung2 jang ber-tingkat2 dan pabrik2

mengantarkan kepada kita kemenangan satu demi satu. Karena garis itu selalu menjtjerminkan kongsi dan sjarat masyarakat Indonesia yang sebenarnya.

Apa sebab imperialis ngotot hendak binasakan Bung Karno?

Ditegaskan, bahwa BPS adalah penjelewengan daripada adjaran2 Bung aKarno jang digunakan oleh dinas rahasia AS untuk menghantjurkan adjaran2 Bung Karno.

Sebabnja kaum imperialis terlalu ngotot hendak menghantjurkan adjaran2 Bung Karno ialah karena adjaran2 Bung Karno itu selalu mengandjurkan persatuan nasional progresif revolusioner poros Nasakom dan Bung Karno menolak persatuan dengan golongan reaksi- oner. Demikian A. Karim DP jang selanjutnja mengupas praktek2 kaum reaksi- oner jang selalu ingin memetjah belah kita, dengan mengadu domba antara golongan jang satu dengan jang lain, golongan agama djadu domba dengan kaum nasionalis, kaum nasionalis diadu-domba dengan kaum komunis dsbnja, hingga kita berhasjil dipetjah belah dan mendja- di lemah.

tunja mendesak, apa boleh buat? Si Bel Tjilik menda- tangkan seekor kuda-terbang untuk membawa ia bersama Siau Man pergi ke pameran boneka. Maka dengan demikian Siau Man mulai bertamasa- di angkasa.

Didalam pameran jang gemerlapan itu, ber-matjam2 boneka telah mempertundjukkan atjara jang beraneka ragam untuk Siau Man. Para boneka mengadakan Siau Man dengan gembira berjas dan tampil ke panggung. Djwaktu berlang- sungnja pertundjukan, tiba2 terdengar bunji dentuman, djdepannja muntjul seorang raksasa jang mirip seperti Siau Man, dengan kurangadjar ia merebut Si Bel Tjilik. Ia makan Si Bel Tjilik bermain dengan ia seorang diri sadja. Siau Man sangat marah dan dengan berani mendedjarnya, tetapi tidak berhasil, malahan diedjek oleh „Orang Raksasa” itu, bahwa ia adalah sama de- ngannja. Siau Man sambil mngedjar sambil membela diri, karena marahnya, ia menangis dan berteriak.

Oh, itulah hanya impian belaka! Setelah Siau Man bangun kembali, ia memikirkan bahwa perkataan Siau Tjia adalah betul, maka djbawanja Si Bel tjipat-tjepat lari pergi kete- ater boneka dan djtengah dja- lan bertemu lagi dengan Siau Tjia, kedua anak dengan gem- bira mengembalikan Si Bel Tjilik kepada rombongan kesekeliling boneka.

Asal-usul tentang hal ini adalah demikian: Siau Man dan adik perempuannya Siau Tjia memungut sebuah boneka djdja- lan, ajtu Si Bel Tjilik. Siau Tjia hendak segera mengem- balikannya kepada rombongan kesenangan boneka. Menurut pen- dapat Siau Tjia, Si Bel Tjilik mungkin masih mempunja; tu- gas pertundjukan, tetapi Siau Man tidak mengindahkannya, ia ingin bermain dengan Si Bel Tjilik satu dua hari dulu, lalu berlari dengan membawa Si boneka itu. Siau Tjia tidak setuju, maka dia sambil me- ngedjar sambil memberikan nasehat, kedjar mngedjar sam- pajalah disebuah taman, akhirnya terpisah.

Kemanakah Siau Man pergi? Ia bersembunyi dalam lubang djtaman dan tertidurlah dia.

Dalam mimpinja, Si Bel Tjilik mendjadi hidup, ia turun dari ajunan dan hendak pergi, tetapi mana bisa Siau mengi- djinkannya? Setelah berdebat sebentar, ia terpaksa menjetu- djujnya. Si Bel Tjilik tergesa2 karena hendak mengambil ba- gian dalam pertundjukan. Wak-



„PESAT”

Situasi perkaretan Rakjat dewasa ini.

Tidak dapat dipisahkan dari situasi ekonomi setjara integral.

PINANAN Dana Tanaman Keras (Data) menjimpulkan, bahwa masalah perkaretan rakjat sekarang tidak bisa terlepas dari masalah ekonomi setjara integral, karena itu setiap pembahasannya harus di landaskan pada pedoman yang sudah di gariskan dalam Dekon.

Kesimpulan tsb. disampaikan dalam seminar Perkaretan Rakjat Indonesia, yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Djakarta baru ini.

Dalam kesimpulan itu seterusnya dikemukakan pula berbagai hal yang menjangkut masalah perbaikan mutu karet rakjat dan pembiajaannya, yg meliputi soal2 peremadjaan, peningkatan produksi, pemakaian bibit unggul, remilling, akibat2 buruk perdagangan barter, sebab2 kemerosotan mutu, soal penghasilan devisa dan pembiajaan devisa dan lain2.

Setjara terperintj Pimpinan Dana Tanaman Keras dalam kesimpulannya itu telah mengemukakan hal2 sbb:

(1) Keadaan umum pertanian karet rakjat telah demikian suram, hingga untuk mempertinggi produksi, sjarat mutlak adalah peremadjaan yang dipimpin nasional dengan pemakaian bibit unggul disamping tjara2 menanam dan memelihara yang paling tidak mendekati sjarat teknis dan diselenggarakan oleh suatu instansi yang khusus mengurus itu.

(2) Agar peremadjaan berhasil baik perlu adanya insentif dan fasilitas yang lebih baik bagi Petani, perangsang berupa uang maupun natura. Sedang fasilitas yang diutamakan dalam hal2 penediaan bibit unggul, pengangkutan dan tjara2 memperpanjang daya ketjambah bidji serta pengiriman. Juga perlu diikut sertakan koperasj2 agar mulai bergerak dibiidang produksi. Organisasi Massa Revolusioner berporoskan Nasional, dimana hal itu bisa diusahakan untuk diikutsertakan dalam usaha ini adalah baik pula.

(3) Demi suksesnya menaikkan produksi, mengingat kurangnya man-power di daerah2 karet perlu dengan segera dilaksanakan transmigrasi gajah baru sebagaimana telah dipusatkan oleh Musjawarah Nasional Transmigrasi baru ini dan dengan segera pula diselesaikan pelaksanaan Landreform.

(4) Produksi karet yang berasal dari bibit unggul, akan menghasilkan latex baik pula hingga memudahkan usaha upgrading.

(5) Jumlah remilling yang ada di Indonesia cukup mampu mengolah bahan2 remilling yang dihasilkan di Indonesia. Karena itu pembukaan remilling baru tidak dapat dibenarkan, sebab disamping tidak perlu, hal ini akan menghambat usaha upgrading dan dengan banyaknya perusahaan2 remilling keuntungannya tidak dapat di berikan kepada petani, tetapi kepada pengusaha/pemilik remilling.

(6) Merosotnya produksi karet yang bermutu tinggi disebabkan sedjak adanya sistem barter dan setelah barter di larang, disebabkan diizinkan ekspansi jenis rendah ke Singapura sebelum adanya konfrontasi dengan apa yang dinamakan „Malaysia”.

(7) Walaupun menurut imbangan antara sheet dan remilling product, produksi karet kita sudah hampir mendekati Ketetapan MPRS, tetapi karena taannya lain menundukkan bahwa 75% dari produksi karet kita masih bermutu rendah. Karena itu imbangan 70:30 antara sheet dan remilling pada akhir tahun 1968, harus diartikan bukan antara sheet dan remilling lagi tetapi antara higher grade dan lower grade. Berarti pada akhir tahun 1968 70% produksi karet kita harus higher grade.

(8) Sebab2 rendahnya mutu produksi karet rakjat, disamping persoalan ketjenderungan pemakaian jenis karet mutu rendah di negeri2 kapitalis, kurangnya pembiajaan untuk usaha upgrading dan lain2,

terutama disebabkan kurangnya bahan2 dan alat2 pengolahan karet, sebagai akibat sedikitnya tersedia devisa untuk mengimpor bahan2 dan alat2 pengolahan karet tsb.

(9) Dibandingkan dengan devisa yang dihasilkan oleh karet rakjat, keperluan devisa untuk mengimpor bahan2 dan alat2 pengolahan karet, sebenarnya sangat ketjil, yaitu 3%.

(10) Dibandingkan dengan tambahan devisa yang dapat diharapkan sebagai hasil upgrading, keperluan devisa untuk mengimpor bahan2 dan alat2 pengolahan juga tidak besar, yaitu 1/3 saja.

(11) Didalam rangka berdiri diatas kaki sendiri, pendirian pabrik asam semut sebagai bahan utama mengolah karet adalah wajar. Keperluan devisa untuk mendirikan 2 (dua) unit asam semut dengan kapasitas 3.000 ton/tahun bagi masing2 unit, dapat dibayar dengan hasil devisa yang diharapkan dari upgrading mutu, yaitu kurang lebih US 22.000.000.—

(12) Mengingat usaha2 upgrading ini masih banyak mengalami kesulitan pembiajaannya, diharapkan Bank Indonesia dapat membantu dalam segi pembiajaan tsb.

(13) Penggunaan ADO (Alotasi Devisa Otomatis) yang 5% dari devisa hasil ekspor karet rakjat, sudah selajaknya bila dipergunakan untuk kepentingan karet rakjat, lewat instansi yang mengurus perkaretan rakjat.

(14) Demi suksesnya usaha upgrading perlu ikut sertanya koperasj2 karet bergerak dalam bidang upgrading, misalnya sortasi dan lain2.

(15) Dengan mempertinggi produksi dan usaha meningkatkan mutu, akan dapat di japai harga (kostprijs) serendah2nya, hingga kita tidak perlu pesimis menghadapi harga karet synteties.

Demikian kesimpulan Dana Tanaman Keras.

LABORATORIUM (2).

Ir. K. Hadinobo menerangkan dalam kata sambutannya bahwa pada taraf pertama sekarang ini sedang diselesaikan 4 laboratorium kelistrikan, me-

ngenai tegangan tinggi, standar2 listrik, meter2 dan relay2, serta pengadjaan umum.

Dengan tekad untuk setiap mungkin membuktikan laboratorium Pusat itu kepada pembangunan negara, maka sedjak akhir tahun 1964 telah dimulai operasi2 dengan bagian2 yang telah selesai seperti pegangan tinggi, mater2, relay2 serta pengudjaan umum.

Dengan demikian laboratorium telah mulai melaksanakan tugas2nya untuk memelopori kemandirian di bidang penediaan tenaga serta di bidang pembuatan bahan2/alat2 ketenagaan.

Tudjuan dari kegiatan2 itu adalah untuk mengantarkan Indonesia ke arah berdiri diatas kaki kita sendiri. Maka aktivitas2 ilmiah merupakan alat perjuangannya yang ampuh untuk melaksanakan tjata2 revolusi, yaitu pembentukan masyarakat yang adil dan makmur serta pembinaan dunia baru yang bebas dari penghisapan manusia atas manusia.

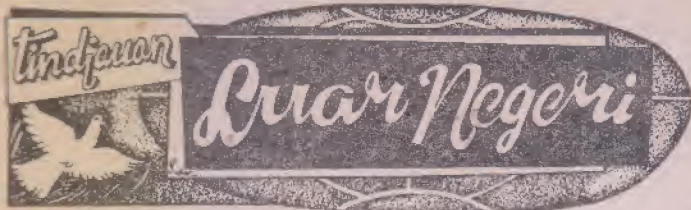
Dalam suasana persahabatan yang hangat lalu di bicarakan kemungkinan2 kerdjasama ilmiah antar RRT dan RI antara lain oleh Ir. K. Hadinoto di singgung dibiidang pembuatan bahan2/alat2 listrik dan gas dengan menggunakan bahan dalam negeri, serta persoalan2 penediaan dan penggunaan tenaga listrik dan gas dalam daerah2 yang panas dan lembab seperti terdapat di kedua negara.

Bidang kerdjasama itu akan diterangkan dalam bentuk lampiran kepada Persetujuan Kerdjasama Ilmiah yang ditandatangani pada tanggal 16 Maret 1965 antara Menteri Wu Heng dan Menteri Research Nasional Indonesia.

Kemudian delegasi mengadakan peninjauan keliling, pada kesempatan mana didemonstrasikan penggunaan alat2 laboratorium yang modern oleh para ahli Indonesia.

Tamu2 dari RRT menjatakan kegembiraannya melihat keahlian dari sardjana2 Indonesia dalam kegiatannya untuk membawa Indonesia ke taraf berdiri diatas kaki sendiri dibiidang listrik dan gas.

Pertemuan antara kalangan2 ilmiah dari kedua negara beresahabat ini di yakini akan berkembang terus demi kemandirian dari kedua2 pihak, antara lain dibiidang tenaga listrik dan gas. **



— BUNKER MAU APA ? —

ELISWORT Bunker sudah datang di Indonesia. Mewakili Presiden Johnsons dari A.S. Se sudah menggunakan bom gas dan ratjun seperti halnya Mus solini pada rakjat Utopia di tahun 1935.

Dowolo : Kalau itu dimaksudkan untuk intimidasi rakjat Indonesia, tak akan berhasil. Dia wabnja, sudah jelas. Jaitu ambil-alih ! Tapi kalau hal itu dimaksudkan sebagai tanda keberaniannya, Indonesia tak takut ! Kalau kedatangannja untuk menyelamatkan modalnja, tinggal bikin perhitungan, berapa jang sudah mereka ke duk ?

Untung, djuga Dr. Chaerul Saleh sudah kasih djawaban... .. tegaaaas, bukan ?

Dowolo —

— BUNKER SENANG ? —

Sesudah adakan perundingan. Dengan Presiden Soekarno dan Dr. Soebandrio jang pertama dan jang kedua kalinya. Bunker kasih keterangan. Perundingannya disana-sini sa-

ngat menjenangkan.

Dowolo : Apa karena dapat air tape (brum) dari Bali ? Atau djustru karena menerima tuntutan Front Pemuda agar beljau lekas kembali sadja ? Kalau Dowolo boleh mendjawaikkan untuknja, maka....." Lebih baik pulang terhormat dari pada diusir oleh Tuanrumah, Djang !

Dowolo —

Sikap Anastas Mikoian tegas ? !

Kemarin malam, Dowolo dengarkan Radio. Kebetulan mendengar, tentang sikap Uni Soviet, dengan perantaraan Ketua Presidium Soviet Tertinggi Anastas Mikoian. Jang melantut kepada Pemerintah A.S. agar segera menghentikan agresi di Vietnam, terutama dalam hal menggunakan bom gas dan ratjun.

Dowolo : Mussolini almarhum tak akan berhenti menggunakan bom gas dan ratjun thd. rakjat Utopia, djika tidak dihanturkan ! Soalnya, bagaimana melawannya setjara tepat, dan memaksa A.S. untuk menghentikan, bukan ? Ajo, kita lawan bersama !

Dowolo

KERUSUHAN2 MAHASISWA DI MAROKO

Tentara dan polisi Maroko pada hari Sabtu mengepung gedung2 universitas pada waktu ratusan mahasiswa melakukan tindakan2 kekerasan sebagai penegasan tuntutan mereka akan modernisasi kurikulum di Universitas bin Jusuf.

Sebelum itu di Marrakesh telah terdjadi pula dalam minggu jl kerusuhan2 didalam mana para mahasiswa djuga terlibat. Pada hari Sabtu itu polisi dan tentara Maroko memasang rintangan2 djalan mengingat pemogokan umum, jang telah diserukan oleh Gabungan Serikat2 Buruh Maroko, tetapi ternyata bahwa pada hari itu seruan tsb, tidak diturut. Alat2 keamanan Maroko mengadakan perondaan didjalan2 dan men djaga gedung2 umum.

Mendjalar ke Perantjis, Suriah dan Jugoslavia.

AFP dan DPA selanjutnya mewartakan bahwa para mahasiswa Maroko pada hari Sabtu mengadakan demonstrasi protes digedung2 perwakilan Maroko di Paris, Dimasj dan Beograd, terhadap tindakan pemerintah Maroko menindas demonstrasi2 jang telah diadakan oleh mahasiswa2 Maroko di Casablanca, Fez dan Rabat baru2 ini.

Di Paris mahasiswa2 Maroko menjjerbu gedung konsulat Maroko dan baru 2 djam kemudian dapat dipaksa dengan bantuan beberapa truk polisi Perantjis untuk meninggalkan gedung tersebut.

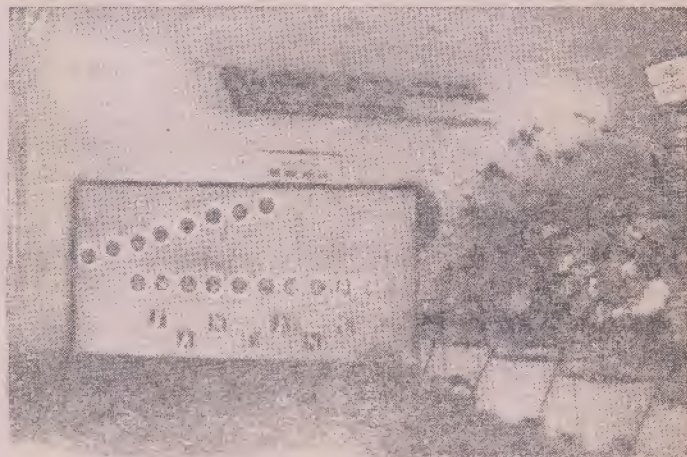
Sebelum pergi mahasiswa2 itu telah menjoret2 potret resmi radja Maroko Hassan dengan kapur merah dan menggantungkan kembali potret itu didinding tetapi terbalik.

Di Dimasj kira2 50 mahasiswa Maroko djuga menduduki

satu gedung kedutaan besar Maroko, dan para demonstran itu ada digedung tsb. sampai hari Minggu ini tengah hari. Seperti rekan2 mereka di Paris mereka menandatangani pernyataan menjatakan bermaksud tetap setjawan dengan rekan2 mereka di Maroko, jang baru2 ini banjak dtangkap oleh polisi Maroko. Menurut DPA pembesar2 di Rabat telah mengatakan pada malam Sabtu bahwa kerusuhan2 jang telah terdjadi di Maroko, telah ditjetuskan dan djorganisasj untuk sebagian oleh kakitangan2 pihak asing.

Di Beograd serombongan mahasiswa Maroko pada hari Sabtu djuga menduduki gedung kedutaan besar Maroko, dan para demonstran itu menghalang2 para diplomat untuk meninggalkan gedung tsb. serta menuntut semua komunikasi dengan luar gedung itu. Para demonstrasi ini djuga menjatakan bermaksud ada digedung tsb. sampai hari Minggu ini. Didapat kabar sementara itu bahwa pada tgl. 30 Maret jad. jaitu pada waktu presiden Tunisia Habib Bourguiba akan mengadakan kunjungan resmi ke Beograd para mahasiswa Jugoslavia akan mengadakan pertemuan

an dengan mahasiswa2 asing di Jugoslavia untuk membjajarkan insiden2 Maroko itu. Menurut Tanjug lebih dari 340 mahasiswa Maroko jang memasuki gedung kedutaan besar Maroko di Beograd pada hari Sabtu, menjampaikan protes tertulis terhadap pertumpahan darah didalam kerusuhan2 antara polisi dan tentara Maroko disatu pihak dan para mahasiswa dan kaum buruh Maroko dilain pihak baru2 ini. Kaum demonstran di Beograd itu djuga menjatakan bermaksud mengadakan mogok makan digedung kedutaan besar Maroko itu.



Salah satu ruangan dalam pa meran kapas jang diadadakan di Bogor baru2 ini. (Gmb.: Alip).

Hukuman mati
djaksanakan.

AFP selanjutnya mewartakan bahwa menurut pengumuman resmi pada hari Sabtu di Rabat 14 orang yg pertengahan tahun jl. telah didjatuhi hukuman mati oleh pengadilan militer Maroko telah mendjila

ni hukuman mati itu pada hari Sabtu.

Mereka adalah orang2 Maroko, jang masuk Maroko dan Aldjazair dalam bulan Mei dan Djuni jl. dengan maksud melaksanakan kegiatan2 sabot di Maroko, demikian pengumuman tersebut.

Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 29/SK/M/65

Tentang norma2 pokok pengusahaan pers

Surat keputusan Menteri Penerangan no. 29/SK/M/65 tentang norma2 pokok pengusahaan pers selengkapnya adalah sbb :

**MENTERI PENERANGAN
REPUBLIK INDONESIA**



Menimbang :

- Bahwa sesungguhnya Pers Indonesia semata-mata adalah alat revolusi, sehingga dalam tugasnya melaksanakan tiga kerangka revolusi haruslah benar2 mentjerminkan suara rakyat progresif revolusioner,
- Bahwa dalam rangka pembinaan Pers Indonesia, agar supaya selalu berada didalam kedudukannya sebagai alat revolusi, maka perlu ditjegah dari kemungkinan penjusun unsur2 kontra revolusi kedalam tubuh Pers Indonesia :
- Bahwa untuk mentjapi hal2 tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Pene-tapan Presiden R.I. No. 6 Tahun 1963 (Lembaran Negara tahun 1963 no. 67), perlu segera ditetapkan norma2 pokok dalam pengusahaan Pers ;

Mengingat : penetapan Presiden R.I. No. 6 tahun 1963 :

Memperhatikan : 1. Saran2 Dewan Pembantu Menteri Penerangan dalam Pembinaan Pers dan Dewan Pertimbangan Pers.

2. Saran2 Komando Tertinggi Retoling Alat Revolusi ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Norma2 pokok pengusahaan Pers dalam rangka pembinaan Pers Indonesia, sebagai berikut :

BAB I

LANDASAN IDIIL

Pasal 1

1. Surat kabar dan madjalah, selandjutnja disebut Pers, adalah Alat Revolusi Indonesia yang harus mentjerminkan dan mendjundjung tinggi tjita-tjita Revolusi Indonesia setjara mutlak.
2. Pers, sebagai media-massa, dalam membentuk pendapat2 umum dan pengawasan sosial harus mendjadi alat penegak Pantja Sila sebagai Dasar Negara dan Manifesto Politik Republik Indonesia sbg garis2 besar Haluan Negara.
3. Pers, sebagai alat pemer-satu, harus membina Persatuan Nasional yang progresif revolusioner berporos Nasakom, serta mendjadi alat penjebar jang setia dari ajaran2 Pemimpin Besar Revolusi Indonesia, Bung Karno.
4. Pers, sebagai pentjermi-nan pendapat umum dalam Revolusi Indonesia yang multi-kompleks, harus mengemban Amanat Pen-deritaan Rakyat jang progresif revolusioner.

BAB II

PENGUSAHAAN PERS NASI-ONAL

Pasal 2

Sjarat-sjarat Pengusahaan Pers Nasional :

1. pimpinan harus ada di-tangan tenaga2/orang2 jang terdjamin kesetia-annya terhadap Dasar dan tujuan Revolusi, tidak pernah tjatjad dalam revolusi dan tidak pernah terlibat dalam pemberontakan

serta perbuatan2 kontra revolusi, disamping memiliki sjarat2 penguasaan tehnik-djurnalistik ;

2. a. harus mendapat dukungan dari partai politik jang diakui sah hidupnya menurut atau berdasarkan perundang-undangan jang berlaku ; atau
b. harus mendapat dukungan dari Golongan Karya/Ormas jang ter-himpun dalam Sekretariat bersama Golongan Karya Anggauta Front Nasional menurut atau berdasarkan perundang-undangan jang berlaku ; atau
c. harus mendapat pertimbangan persetudjuan Pantja Tunggal atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) Partai jang dimaksudkan dalam huruf a ayat ini, atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) Golongan Karya/Ormas jang dimaksudkan dalam huruf b ayat ini, dari Daerah jang bersangkutan ;

3. a. Pimpinan Redaksi dari Surat Kabar/Madjalah oleh Partai jang dimaksudkan dalam huruf a ayat (2) pasal ini, harus mendapat rekomendasi dari Partai jang bersangkutan, dengan dilampiri keterangan riwayat hidup jang disahkan oleh fihak Angkatan Kepolisian.
b. Pimpinan Redaksi dari Surat Kabar/Madjalah jang didukung oleh Golongan Karya/Ormas jang dimaksudkan dalam huruf b ayat (2) pasal ini, harus mendapat rekomendasi dari Golongan Karya/Ormas jang bersangkutan dengan dilampiri keterangan riwayat hidup jang disahkan oleh fihak Angkatan Kepolisian.
c. Pimpinan Redaksi dari Surat Kabar/Madjalah jang mendapatkan pertimbangan persetu

djuan dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) Golongan Karya/Ormas atau dari Pantja Tunggal sebagaimana dimaksudkan dalam huruf c ayat (2) pasal ini, harus mendapat rekomendasi dari Partai2 atau dari Golongan2 Karya/Ormas2 atau Pantja Tunggal jang bersangkutan dengan dilampiri keterangan riwayat hidup jang disahkan oleh fihak Angkatan Kepolisian.

4. Dibidang pengusahaan, harus mendapat rekomendasi dari S.P.S. O.P.S. Pers.
5. Dibidang kewartawan an dari Anggauta2 Dewan Redaksi, harus mendapat rekomendasi dari P.W.I.

Pasal 3

Dalam hubungan dengan ketentuan jang dimaksudkan pasal 2 ayat (4) dan (5), keputusan terakhir ada pada Menteri Penerangan.

Pasal 4

Sesuai dengan fungsinya, Perusahaan Pers harus berben-tuk Jajasan, Kouerasi atau bentuk2 perusahaan lainnya jang bersifat kolektip.

Pasal 5

Selama masyarakat setempat belum dapat menerbitkan surat kabar/madjalah, Djawat an Penerangan Daerah setempat dapat menerbitkan surat kabar/madjalah didaerahnya tanpa memperketijil ruang-ge-rak kegiatan masyarakat, jang hal itu djatur tersendiri dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan.

Pasal 6.

1. Penerbitan dinas Pemerintah, Organ2 Partai Politik, Golongan Karya/Ormas, Organ2 ke-Agamaan dan Badan Sasial djatur tersendiri dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan.
2. Penerbitan Surat kabar/Madjalah berhuruf bukan latin, bukan Arab dan bukan daerah, djatur tersendiri dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan.

BAB III SEGI-SEGI PERMODALAN DAN FASILITAS.

Pasal 7.

Pers Nasional harus didirikan sepenuhnya dengan modal Nasional, yang dibuktikan dengan Akte Notaris.

Pasal 8.

Kepada Pers yang sudah memenuhi syarat-syaratnya sebagai Perusahaan menurut Surat Keputusan ini dan telah memperoleh idjin terbit, dapat diberikan bantuan yang berupa fasilitas yang diperlukan sesuai dengan kemampuan Pemerintah.

BAB IV

PROSEDUR PERIDJINAN

Pasal 9.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6 Penetapan Presiden R.I. No. 6 Tahun 1963 Surat kabar/Majalah hanya dapat diterbitkan atas idjin Pemerintah, dalam hal ini Menteri Penerangan.

Pasal 10.

Setiap permohonan idjin terbit harus dilampiri surat pernyataan dari Pengusaha Penerbitan yang menyatakan kesanggupan untuk mentjetak Surat kabar/Majalah permohonan.

Pasal 11.

Tiap permohonan idjin harus disertai syarat2 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini.

BAB V.

PERTANGGUNGAN DJA. WAB.

Berdasarkan Kedudukan Pers menurut Penetapan Presiden R.I. No. 6 Tahun 1963 dan Surat Keputusan ini, maka segala kegiatan Pers tidak dapat dilepaskan dari tanggungjawab Partai Politik, Golongan Karya/Ormas, yang bersangkutan, atau Pantja Tunggal yang memberi dukungan atau persetujuan.

Pasal 13.

Menteri Penerangan dapat meminta pertanggungjawaban dari yang bersangkutan mengenai perusahaan Pers

Nasional yang dimaksudkan dalam Surat Keputusan ini.

BAB VI.

PENTJABUTAN IDJIN TERBIT.

Pasal 14.

Surat kabar/majalah dapat ditjabut idjin terbitnya untuk seterusnya atau untuk sementara waktu, apabila:

1. aliran/golongan yang ditjerminkan suaranya, dinjatkan terlarang, baik organisasi maupun hanya kegiatannya, oleh Pemerintah; atau

2. tidak lagi mentjerminkan aliran sebagaimana tertjantum dalam Surat Idjin Terbitnya; atau

3. dipergunakan untuk melakukan penjelewengan ideologi yang merugikan revolusi dan/atau bertentangan dengan Adjaran2 Pemimpin Besar Revolusi Indonesia, Bung Karno; atau

4. dipergunakan untuk merongrong kewibawaan Pemerintah dan Pemimpin Besar Revolusi Indonesia, Bung Karno; atau

5. dipergunakan untuk mengganggu ketertiban/keamanan umum; atau

6. dipergunakan untuk merusak prinsip kerdja-sama Nasional; atau

7. dipergunakan untuk melakukan tindak pidana berupa penyalahgunaan terhadap idjin penerbitan, sehingga merugikan perkembangan Pers Nasional pada umumnya.

BAB VII

KETENTUAN PERALIHAN.

Pasal 15.

Surat kabar/majalah yang ada pada saat dikeluarkannya Surat Keputusan ini harus memperbaharui idjin terbitnya berdasarkan syarat2 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dalam waktu selambat2nya 3 (tiga) bulan sedjak mulai berlakunya Surat Keputusan ini.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP.

Pasal 17.

Hal2 yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan

PANDANGAN PKI TERHADAP GKI.

Ketua CC PKI D.N. Aidit dan P.P. Sevostinov, Kuasa Usaha Kedutaan Besar Uni Sovjet untuk Indonesia hari Sabtu yang baru lalu bertempat di Kantor CC PKI mengadakan pertemuan, untuk membitjarkan beberapa persoalan internasional dan persoalan2 tentang mempererat kerdjasama antara kedua negara dan rakyat.

D.N. Aidit menjelaskan tentang situasi revolusioner yang makin meningkat di Indonesia, terutama dalam melawan imperialisme, khususnya Inggris dan Amerika Serikat. Sedangkan mengenai Asia Tenggara dikatakan oleh Aidit, bahwa situasi yang memang sangat gawat, tetapi juga sangat baik bagi gerakan revolusioner di bagian dunia ini. Situasi revolusioner di Indonesia sekarang ini pasti berperan mendorong lebih maju gerakan revolusioner di Asia Tenggara.

Mengenai Gerakan Komunis Internasional dikatakan oleh Aidit, bahwa pertemuan Partai-partai Komunis dan Buruh yang diprakarsai oleh CC Partai Komunis Uni Sovjet pada tgl. 1 Maret 1965, yang tidak disetujui oleh sebagian Partai2 Komunis dan Buruh itu telah merupakan bahan bakar untuk berkobarnya kembali polemik dalam GKI yang tadinya sudah mulai mereda.

Tidak bidjaksana.

Menurut Ketua CC PKI pada dewasa ini tidak bidjaksana untuk mengadakan konferensi Partai2 Komunis dan Buruh se dunia. Tidak adanya konferensi demikian itu bukan berarti

tidak adanya GKI, GKI tetap ada dan tetap akan menjadi makin kuat, sekalipun tidak ada konferensi internasional.

Dari tahun 1943 tahun pembubaran Komintern, sampai tahun 1957, tahun diadakannya konferensi Partai2 Komunis dan Buruh yang melahirkan Perdjajatan Bersama, jadi dalam tahun2 dimana tidak ada konferensi internasional Partai-partai Komunis dan Buruh, GKI ada dan baik sekali. Demikian Aidit, yang selanjutnya menegaskan: „Memaksa-maksakan adanya konferensi internasional tanpa persiapan yang cukup, pasti akan memperlemah GKI. Kaum burdjuis cukup serius dalam mempertimbangkan soal waktu, tempat dan agenda konferensi2 internasional mereka guna menjaga persatuan dan memetjahkan persoalan2 dikalangan mereka, Kaum Komunis harusnya lebih serius lagi dalam soal2 ini, karena persatuan dan penyelesaian persoalan2 dikalangan kaum Komunis lebih penting dari pada dikalangan kaum burdjuis”.

Ditegaskannya bahwa PKI hanya bisa menyetujui konferensi Partai2 Komunis dan Buruh internasional jika antara Partai-partai Komunis dan Buruh dari semua negara sosialis sudah ada kata sepakat tentang waktu, tempat dan agenda konferensi. Jika sudah ada mufakat antara Partai2 Komunis dan Buruh dari semua negara sosialis, dapat dipastikan bahwa PKI akan ambil bagian, karena ini dapat dijadi konferensi untuk memperkuat persatuan GKI.

Pertemuan yang berlangsung dalam suasana bersahabat dan ramah tamah itu juga dihadiri oleh Zain Nasution, Wakil Kepala Departemen Luar-negeri CC PKI. Demikian diberitakan Biro Informasi CC PKI. —

Pasal 17.

Surat Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

Ditetapkan di Djakarta
Pada tanggal 26 Maret 1965.

MENTERI PENERANGAN R.I.
t.t.d.

(ACHMADI)

Major Djenderal TNI



„PESAT”

DALAM berusaha untuk me-
ngenal lagu2 Rakjat yang ber-
asal dari lingkungan masjara-
kat suku Djawa, maka kesan
pertama yang dapat kami per-
oleh ialah bahwa lagu2 Rakjat
yang paling populer dikalangan
massa itu ialah "Lagu2 do-
lanan" (lagu2 permainan anak
anak). Disamping "lagu2 do-
lanan" ada pula lagu2 jg me-
narik jaitu lagu2 yang berben-
tuk "parikan", "wangsalan"
"geguritan" dan "tembang ma-
tjapat" sebagai tjetusan isi
hati Rakjat. Lagu2 yang diden-
dangkan sebagai peningkah ta-
ri2an Rakjatpun ada djuga,
seperti misalnja lagu2 dalam
pertundjukan "Sintren", "Srun-
tul", "Srandul", "Angguk",
"Emprak" dls.

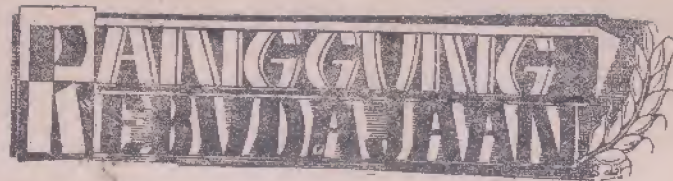
Kali ini penulis ingin me-
njadikan beberapa lagu per-
mainan anak2, dengan maksud
untuk ditelaah kalau2 dalam
lagu2 yang sederhana bentuk-
nja itu terkandung djiwa rat-
na yang bermanfaat bagi kita.
Lain dari pada itu dengan
mendalami isi lagu2 tsb kita
akan tahu betapa kreatifnja
Rakjat dalam mewarisi kebu-
dajaan nenek-mojang yang di-
padukan dengan tuntutan2 re-
volusioner.

Uraian ini pertama - tama
akan menghidangkan sebuah
karya sastra yang berbentuk
puisi berlagu yang dipadukan
dengan bentuk permainan, ber-
asal dari daerah Djawa Te-
ngah. Adapun lagu permainan
yang kami maksud ialah "Lagu
Ima-ima".

Lagu permainan "Ima-ima"
sangat terkenal di daerah Dja-
wa Tengah, teristimewa dika-
langan masyarakat desa yang
belum begitu dilanda oleh a-
rus kebudayaan modern. Di-
waktu2 hari bulan purnama la-
ku tsb banyak kedengaran di-
njanjikan oleh anak2 yang se-
dang bermain2 di halaman ru-
mah.

Kini lagu tsb hanya kadang2
saja kedengaran mengemang-
dang didesa2 jg djauh letak-
nja dari kota. Ada kalanja ja
diperdengarkan pula melalui
tjorong2 radio dalam siaran
husus "Gendjng2 dolanan".

Untuk dapat lebih memaha-
mi isi lagu "Ima-ima" itu, ba-
ik kiranja djika diketahui dju-
ga bagaimana lagu permainan
itu "dipentaskan" dalam "are-
na", sebab disamping mema-



SAWARDA :

MASALAH FOLKLORE & KEPRIBADIAN DALAM BIDANG KEBUDAJAAN.

(III)

Mencelaah beberapa lagu permainan anak anak,

hami ikatan2 bahasanja, mema-
hami gerak-gerik permainan
itu sendiri merupakan unsur
yang penting pula sebagai alat
pengungkap makna yang ter-
kandung dalam permainan ber-
lagu itu.

Tjara bermain.

Sedjumlah anak — tidak di-
tentukan berapa banjaknja —
duduk bersimpuh membentuk
lingkaran. Masing2 membawa
sebuah batu. Djantara batu2
itu ada sebuah yang paling be-
sar. Namanja "denggung".

Pemain yang memegang "de-
nggung" membuka permainan
dengan melagukan gatra perta-
ma dari tjakepan lagu dan se-
landjutnja diikut oleh semua
peserta hingga lagu itu sele-
sai. Dalam pada itu batu2 jg
ada dihadapan masing2 pema-
in diangkat, dan dengan me-
nurutkan hitungan prama dile-
takkan dimuka teman seperma-
inan yang duduk disebelah ka-
nannja dengan gerak erapas,
gerak yang melukiskan piker-
djaan mengangkut batu setjara
beranting.

Djika lagu sudah selesai di-
njanjikan, maka barangsiapa
yang ketempatan batu "deng-
gung" harus membuka permai-
nan kembali dengan melagu-
kan gatra pertama dari tjakep-
an lagu berikutnya. Demikjan-
lah seterusnya hingga permai-
nan selesai.

Tjakepan lagu.

Dalam uraian ini penulis se-
ngadja tidak akan menuliskan
notasi lagu "Ima-ima". Jang
akan kami sadjikan disini ja-
lah tjakepannja sadja. Adapun
bunyi tjakepannja sebagai ber-
ikut :

Ima-ima
deljma kembange pu-
tih; ja bapak — ja ba-
pak !
Laki patih ?
Laki patih ora bisa sa-
lin tapih;
mas-emase suwasa in-
ten barlejan !
Sapa ketiban deng-
gung,
matjaa
ngidunga :
"no da nit da no da
nong"
Kang durdjana
semondar-asemandjr
sakadjung - kadjunga
ne !
Nut enut
ee
prit-gantil tiba ndada,
dadane Mangunredja
Rijeg
mentek
sama ole!
Rudjak patje di sem-
brana !!

Adapun Indonnesiaja lebih
kurang demikjan :

Awan — (udara) ber-
awan
Diperisteri seorang pa-
tih ?
Diperisteri seorang pa-
tih, tak mampu (dju-
ga) bersalin tapih.
apa lagi barang emas-
emasan, suasa, intan
berlian !!
Barang siapa kena tu-
duh,
batjalah
bersanandunglah:
"no da nit da no da
nong"
Itu si durdjana
tinggal pingung
bergojah sudah
dengan kadjungannja

(djundjungan = tuan-
nja?) sekali !
Njeri njeri
wahai
sipipit menimpa dada
(malapejaka menghim-
pit dada)
dada si Mangunredja.
Madju serempak
bulat memadat
bareng mengembang !
Rudjak mengkudu
djangan main - main
(kutampar engkau ke
luar) !

Beberapa tjetatan.

ima = awan (Djw Kn.,
(Hima skt. = salju)
laki = suami, bersuami
denggung = batu besar
(dalam permainan)
ketiban denggung (periba-
hasa): kena tuduh, didak-
wa, malang.
djung = pujuk udjung.
kadjungan = jang didjun-
djung?
prit-gantil = burung pi-
pit. Menurut kepertjajaan
burung itu memberi ala-
mat kesedihan.
rijeg, ijeg = madju se-
rempak
mentek = bulat padat
ole = pandjang; mole =
memandjang
rudjak patje, dja sembra-
na = bentuk "wangsalan";
rudjak patje (= sempe-
lak), tebusannja dalam
"wangsalan" = dak sam-
plak, kowe! (Kutampar ke
luar engkau !

Perlu kiranja kami tambah-
kan disini bahwa lagu permai-
nan "Ima-ima" itu adalah la-
gu permainan yang dilakukan
oleh anak2 perempuan. Oleh
sebab itu maka per-tama2 ja
mengungkapkan isi hati kaum
perempuan, (bersambung)



Segi2 Gotong Rojong dilihat dari sudut Sociologi untuk Menangkan Revolusi.

oleh : DRS. SOEHARDI.

DARI REDAKSI.

Dibawah ini kita muatkan tulisan saudara Drs. Soehardi. Terlepas daripada setuju atau tidak, maka tulisan ini kita anggap penting. Untuk jadi bahan pertimbangan. Apakah betul bahwa jalan keluar yang diadukan itu akan bisa kita jadikan salah satu syarat untuk memenangkan Revolusi disamping syarat2 yang lain. Terutama bagaimana jika kita hubungan dgn Haluan Negara kita yang terurai setjara jelas dan gamblang dalam Manipol dan adjaran2 Bung Karno yang lain.

Untuk itulah maka tulisan ini kita muatkan selengkap2nya tanpa diadakan perobahan oleh Redaksi.

SEPERTI judulnja dlm tulisan diatas ini tidak lain di maksudkan agar supaya ingat an kita akan lebih terpan tjang pada persoalan2 yang harus kita galang dan kita udjudkan dng segala kesungguhan disaat situasi negara yg gawat seperti sekarang ini. Hal ini sehubungan dengan sambutan yg akhir2 ini disampirkan pada waktu H.U.T. k2

27 LKBN "ANTARA" oleh U.M. PM I/MENLU DR. SOE BANDRIO dalam kedudukannja sebagai Dewan Pengawas, yg a.l. dng tegas diinjatakan bahwa menjadi kewajiban kita bersama untuk menumbuhkan kesadaran berpolitik yang porosnja NASAKOM demi berhasratnja revolusi kita. Dengan judul seperti diatas mungkin orang seorang timbul penilaian terhadapnja hanya sebagai suatu perkataan yg biasa saja didengar pada tiap2 hari, dan memang demikian karena sudah menjadi tradisi nja bangsa kita Indonesia yg selalu berdjua dengan sikap kerdja bersama gotong rojong. Walaupun toeh demikian se ngadja menindjaunja hal tsb setjara ilmiah, serta merta me ngingat akan tempat, saat-situasi dan keadaan Negara akhir2 ini terutama dengan ke luarnya Indonesia dari PBB dan meningkatnja semangat DWIKORA GANJANG MALAYSIA. Terhadapnja itu bukan jakin akan kemenangan akhir soal pasti lagi tetapi sudah di fihak kita, karena itu seke dar menjumbang dengan sebuah tulisan ini kita semua akan berharap mudah2an dengan menindjau sampai dimana manfaat GOTONG ROJONG ini, timbullah pula kesan yang lebih mendalam lagi sebagai mana djiwa Gotong Rojong itu sendiri telah banyak memberi bukti akan sukses2 besar seperti ditahun2 petjahnja Revolusi. Demikian ini tidak lah berarti semata-mata hanya mabuk hati utk. suka menoleh kebelakang ingin menepuk dada saja, tetapi ini tidak lain hanya berpendapat, bahwa sebagai anak, product masa silam, perlu sekali tempo melihat albumnja djiwa perdjua

an, sebab sebagai suatu sikap bangsa kita tentu hal ini baik sekali, asal kita tidak kemudi an „angler-tenggelam” dalam ajunan gelombangnja kementangan. Kita sebagai suatu pewaris sampai dimana inti dari padanja itu dapat kita ambil sudah tentu akan banyak bergantung pula pada sikap bagaimana kita memelihara harta warisan itu. —

Gotong rojong adalah suatu faham socialisme yang sesuai dengan djiwa kepribadian kita bangsa Indonesia. Demikianlah tafsiran setjara singkat dan sederhana. Terdengarnja memang kurang menarik tafsiran demikian itu bagi dunia modern sekarang ini sbg. suatu faham. Dalam abat ke 20 dimana fikiran manusia telah maju dan penuh dengan soal2 yang rumit2, ratio manusia lebih dojan dengan soal2 yang serba demikian itu dari pada yang mudah2 lagi sederhana. Karena kemadjuan alam fikiran manusia itu mau tidak mau mesti harus kita akui telah banyak mempengaruhi faham manusia. Pesjivisme, intellectualisme yang meliputi pribadi manusia itu memang telah menjadi kenyataan pada abat sekarang sehingga apabila hendak mendekatkan mereka ke pada kenyataan dan kebenaran perlu hal yang demikian sederhana itu diusahakan agar supaya dapat dikemukakan setjara ilmu pengetahuan modern. Gotong rojong sebagai suatu faham hidup disamping fa-

ham2 yang lain yang kesemuanya dikemukakan setjara modern dan yang sangat dipengaruhi oleh intellectualisme, fikiran dalam faham ini mesti dapat pula mengkonfrontir kan dirinja dengan setjara ilmu pengetahuan modern pula. Bagaimana faham gotong rojong dalam hubungannya sebagai perbandingan dengan faham2 lainnya, seperti Hogelisme, Marxisme dll. Dalam alam fikiran socialisme perlu sekali dan hendak di tjoba disini menindjau setjara ilmu pengetahuan.

Semua isme2 itu pada hakekatnja adalah suatu pandangan, pendirian dan tjita2 hidup dalam masyarakat untuk perbaikan masyarakat. Perbedaan yang timbul disini bukanlah perbedaan yang senjatanja, akan tetapi hanya graadueel belaka dan ditimbulkannya itu oleh adanya perbedaan kemampuan manusia masing2 dalam usahanya mendekati kenyataan2 itu melalui teori2 pada suatu tingkat kemadjuannya.

Teori2 tsb. merupakan sekumpulan pengetahuan dari pada suatu ide politik dan meliputi ilmu2 pengetahuan seperti njia psikologie, mass-psychologie, social psychologie, ilmu politik, ilmu hukum dsb.nja. Sekumpulan pengetahuan dari ide politik itu tidak merupakan suatu ilmu pengetahuan yang exact, melainkan ilmu2 pengetahuan yang selalu dapat menerima ke-

disetiap tingkatan waktu. Djelasan bahwa semuanya adalah pengetahuan yang progressief. Ketjakapan teori manusia yg umumnya sangat dipimpin oleh kekuatan fikiran telah membawa manusia kearah kemadjuannya. Mereka memben tuk ilmu2 pengetahuan yang menjadi segi dari sesuatu ide politik dan dgn demikian timbul usaha2 dalam mentja pai ide2 politik itu, tidak semata2 bersifat philantropisch melainkan dgn menempuh jalan2 njata.

Demikianlah pesatnya kemajuan fikiran manusia. Ia tang kap segala sesuatu, dihubungkanlah dgn yang lain, dilepas kan yg satu tadi dan menangkap yg lain pula begitu seterusnya njata njata kerdja fikiran manusia hingga dapat bikin botak kepala. Dikikalau kita tindjau setjara falsafah, maka kerdja nja fikiran manusia atas djiwa manusia kadang2 dapat mengelikan. Ia dapat diumpamakan dgn permainan sepak bola, manusia diombang-ambing kan oleh fikirannja atau manusia yang mengombang2kan fikiran, ini sama halnya dgn permainan sepak bola itu. Apakah bola itu sendiri yang memainkan manusia atau sebaliknya manusia yang memainkan bola, terhadap ini yg dapat menentukan hanya manusia yang tenang-hening saja dja. Bola itu disepak kemudian dikedjar dan terpegang, kemudian dilepas lagi, diberikan kepada orang lainnya. Tetapi justru disitulah letak hobby dan kesehatannya badan. Bukanlah sepak bola sebetulnja sederhana sekali untuk menggingir bola itu masuk kedalam gawangnja, seandainya tidak ada XI lawan. Tetapi bukanlah tudjuannya sepakbola, ialah sport, bukan masuknja bola ke dalam gawang dan juga bukan pula permainan sepak bola itu an sich.

Demikianlah apabila disini hendak dikemukakan beberapa

pendapat tentang gotong ro ngertian2:

jong dalam faham socialisme itu semata2 untuk menudju kearah sesuainja pendapat- wa laupun tidak sama. Perbedaan pendapat tidaklah menjadi soal yang memberatkan asal kan satu sama lain tidak lalu saling bersalah faham. Sebagai gambaran pertumbuhan soci- alisme, kami ingin kemukakan terlebih dahulu sedjarah ilmu pengetahuan sociologie.

ILMU pengetahuan sociologie mempunyai tiga matjam aliran dalam menanggapi adanya masyarakat. Masing2 aliran2 ini pertama diwakili oleh Wundt, Gedding Herbert Spencer dan Lilienfeld jg menamakan diri aliran ORGANIS.

Kedua, aliran atomistisch, ini diwakili oleh Barz Ratzenhofer. Ketiga, aliran yang disebut nja fungsional atau tjampuran, dan terakhir ini diwakili oleh WAX WEILER, F. TONNIES dll ahli jg tergolong modern.

Dari masing2 aliran itu dalam pandangan2nya jaitu se- tjara singkat sbt: Aliran Organis: Aliran ini melihatnya masyarakat itu sebagai suatu organisasi, dan masyarakat diidentifikasi dengan keadaan tubuh manusia.

Didalam masyarakat didapati tjinja berdjuta2 manusia yang merupakan cel2 dari pada masyarakat, seperti cel2 yang kita dapati dalam tubuh manusia. Djadi menurut aliran ini djihatnya suatu masyarakat itu sebagai berbentuk tertentu. Lebih lanjut aliran ini melihat masyarakat sebagai suatu kesatuan organisch yang kongkrit, hingga pandangannya mengenai pengaturannya masyarakat jaitu dalam bentuk suatu negara. Dengan menggunakan perumpamaan2 setjara njara seperti halnya dalam tubuh manusia itu. Mereka menjebut2 penguasa sebagai pusat urat njaraf nja, telegraf - telepon sebagai pergelangan dan penjangtung alat2 yang ada, pengangkutan sebagai urat nadi masyarakat begitulah pula keadaan lain2nja. Bahkan mereka sebetulnya mengadakan perbedaan dalam penggolongan masyarakat itu seperti bagian2 tubuhnya manusia ada kepala, kaki, tangan dsb. nja.

Pandangan aliran ini dengan sendirinya menimbulkan pe-

1. Bahwa masyarakat itu mempunyai bentuk yang konkrit.

2. Bahwa hidupnya setiap individu itu sangat tergantung kepadanya negara seperti halnya dengan bagian2 dari tubuh manusia ini, tidak dapat hidupnya itu terlepas dari yang satu dengan yang lain.

3. Adanya hubungan dalam masyarakat dan perbedaan2 dalam melakukan tugas2 untuk hidup dalam masyarakat (arbaids - differentiatie) serta adanya golongan / penggolongan dalam masyarakat adalah tetap, seperti pada anggota badan kita tak dapat berubah letak dan susunannya inklusief tugas2nya terhadap tubuh seluruhnya.

4. Dalam mengatur masyarakat itu mesti harus dengan suatu kekuasaan yang dapat menguasai seluruh anggota2 masyarakat, dengan sembojanja oleh semua untuk semua dan pimpinannya yang tunggal. Seperti apa yang terdapat dalam tubuh kita itu tak dapat tiap2 anggota2 badan itu mempunyai kehendak sendiri2, tetapi harus dapat diperintahkan oleh kemauan dari manusia yang berpusat kepada kepala, dan sekalipun demikian pemusatan kekuasaan dari pemerintahan itu tidak hanya diperuntukkan bagi sesuatu anggota ataupun sesuatu bagian dari anggota badan sadja melainkan untuk seluruhnya.

5. Semua anggota masyarakat dg. demikian sudah seharusnya berada dalam satu ikatan yang mutlak, kuat susunannya seperti formasinya tubuh manusia.

2. Pandangan apamisuisch: Aliran kedua ini mengemukakan keberatan2nya terhadap pandangan aliran organisch di atas. Peristiwa2 dalam masyarakat tak dapat digeneralisir begitu sadja sebagai sama halnya dengan peristiwa2 dalam masyarakat tak dapat digeneralisir begitu sadja sebagai sama halnya dengan peristiwa2 dalam suatu organisme:

a. Paul Barz umpamanya menunjukkan perbedaan setjara sedjelas2nya antara tubuh manusia dan masyarakat, susunan organisme manusia mempunyai formasi yang tetap, sedangkan

itu struatuurnja, dari masa ke masa selalu dapat berubah.

b. Antagonisme (pertentangan) dalam masyarakat belum tentu menimbulkan penjakit dalam masyarakat.

Didalam masyarakat Demokratis hal sematjam itu adalah hal yang biasa dan memang belum tentu membawa penjakit bagi masyarakat, karena dengan adanya gejala2 sadja sudah tjukup mendatangkan gangguan2 bagi masyarakat.

c. Cel2 dalam tubuh manusia tidak mempunyai kehidupan sendiri dalam artianja jg mutlak seperti kesadaran sendiri, pikiran dan kehendak sendiri pula, keadaannya tak dapat berpindah tempat atau bergeser dalam penggolongannya. Berbeda dengan aliran organisch maka aliran atomistisch dalam melihat masyarakat menitik beratkan kepada kehidupan individu. Masyarakat menurut penglihatannya adalah merupakan kelompokkan individu2 yang mempunyai kehidupan bebas, tidak melihatnya sebagai suatu keseluruhan hidup bermasyarakat. Sudah tentu sebagai antithese dari adanya aliran organisch diatas, maka teori2nya mengenai masyarakat banyak yang bersifat perbedaan2 dengan disana - sini merupakan sangkalan2.

Hal tsb bila kita fahami lebih lanjut maka aliran ini dalam mentjari djalan bagai mana untuk mentjapai masyarakat yang sebaik2nya, sudah tentu sadja menitik beratkan pada perbaikan dan pendidikan pendidikan pada masing2 individu. Masyarakat akan setjara otomatis menjadi sehat. Dari kedua teori diatas sudah tentu tidak dapat dikatakan benar semua atau salah seluruhnya. Kedua teori itu berada dalam persoalan pengertian apakah masyarakat itu mempunyai bentuk suatu totaliteit atau sebaliknya tidak mempunyai bentuk sama sekali. Aliran kedua lebih lama kemadjuannya kearah pengetahuan / pengertian, bahwa masyarakat adalah tidak lain suatu complexiteit pergaulan dari individu2 jg ditentukan pula oleh individu2 itu sendiri, sehingga dari padanya itulah bersum ber adanya faham liberalisme dalam masyarakat dengan sem-

bojannya yang amat terkenal „LASSER FAIRE LAISSEZ PASSER” — BIARKANLAH BERBUAT — BIARKANLAH BERLALU, atau dalam bahasa kita sendiri dikenal AKU ADALAH AKU, dan KAMU ADALAH KAMU, suatu konsep hidup TA TWAM ASI tidak dikenal mereka. Sebaliknya pada aliran pertama membawa faham totaliter dalam socialisme dimana perseorangan tidak mempunyai arti sedikitpun djua. Sehingga kemudian timbul suatu synthese dari kedua teori itu dengan apa yang dapat disebut sebagai aliran fungsional atau tjampuran. Dalam hal ini dipengaruhi oleh seorang filsuf Jerman bernama Ferdinand TONNIES yang hidup antara th. 1855 — 1936. Pendapat2nya itu dijumpakan dalam sebuah buku yang sudah terkenal djudulnya „GEMEINSCHAFT UUD GESELLSCHAFT. Aliran TONNIE ini mendasarkan pengertiannya terhadap masyarakat kepada adanya pembagian kerdja.

Dijajati olehnya sebagai suatu kesalahan yang prinsipial dari kedua teori dmuka, dan menurut pendapat aliran ini ialah bahwa masing2 teori dalam memandang sesuatunya hanya dengan katja mata sebelah, sehingga berakibat sesuatunya itu exstrem sifatnya. Sedang menurut Tönnies bahwa masyarakat itu sebenarnya tidaklah lain daripada suatu proses yang terus berdjalan. Jang ada bukanlah masyarakat, akan tetapi permasyarakatan atau dalam istilahnya Tönnies disebutnya vergemeinschaftung atau vergesellschaftung. Dikatakan vergemeinschaftung jaitu manakala penggolongan menjadi kelompokan2 dengan setjara sadar, dan vergesellschaftung apa bila hal tsb terdjadi dengan setjara tidak sadar. Djadi berdasar pada faham fungsinya manusia dalam masyarakat, maka baik dengan sadar maupun tidak terbentuknya golongan ini tidaklah mutlak walaupun menguasai manusia sebagai individu didalamnya, bahkan oleh aliran ini penggolongan2 itu terbentuk melalui dengan setjara sadar dan tidak setjara sadar atau instinctief. Djadi akibat dari pada fungsinya ma-

nusia setjara sadar dan tidak itu menimbulkan persekutuan (penggolongan terdjadi dengan setjara sadar) dan pergaulan (penggolongan yang terdjadi setjara tidak sadar). Kedua nja itu merupakan suatu proses yang berdjalan terus yang didukung oleh adanya unsur2 nafsu yang disebutnja oleh Tönnies dengan perkataan KURWILLE dan WESSENWILLE, yang dahuluan didasarkan kepada segala apa yang dapat di-KERTOADJI (dinilai) dan unsur yang kedua berdasarkan pada persamaan dari hakekat manusia, seperti tjinta, bentji dsb.nja. Oleh karena itu ilmu pengetahuan sosiologie modern aliran ini dianggap sebagai mewakili pendapat2 terakhir yang dapat di ketemukan pada abad sekarang.

Kesimpulan dari pendapat yang dikatakan berdasarkan pada fungsi (aliran fungsional [tjampuran] terhadap pertanyaan apakah masyarakat itu, djawabnja dapat dirumuskan sebagai berikut:

Masyarakat adalah keseluruhan dari pada peristiwa2 social atau keseluruhan daripada proses2 social. Dengan kata lain hidup bermasyarakat itu berarti hidup yang BERUKUN SALING MEMANDANG MANUSIA SEBAGAI ORANG JG MENGHENDAKKAN MASING MASING ORANG ITU MEMBATASI KEBEBASANNJA SIKAP, TINGKAH LAKU/PERBUATAN2NJA BAIK LANGSUNG ATAUPUN TIDAK LANGSUNG. Manusia yang hidup diluar masyarakat seumur hidupnya tidak akan dapat mentjapai sifat2 manusia dlm arti sebenarnya melainkan hanya njalah mendjadi manusia dlm arti biologie sadja.

Aliran yang ketiga ini memang dapat dikatakan aliran sociologie modern, sebab dng memberi tafsiran2 teori2nja itu tadi dapat membuka jalan untuk mentjari djawab bagaimana sebaiknya masyarakat ini djatur sesuai dengan TABIAT ATAU DJALANNJA PROCES dan TERDJADINJA PERISTIWA2 dalam masyarakat.

Sekarang bagaimanakah paham Gotong-Rojong dari ketiga teori yang telah dibentang

kan setjara singkat diatas. Menurut penelitian kami ketiga-tiganya harus dapat dimanfaatkan dalam kenyataan maupun hanya dalam tingkatan pengertian sekalipun.

1. Manusia dalam hidup ber samanja pasti mempunyai tali perhubungan satu sama lain, dan hubungan ini saling mempengaruhi hingga masing2 menimbulkan suatu lingkungan pengaruh yang causal dan meliputi manusia itu sendiri sebagai individu2.

2. Terdorong oleh unsur2 kebutuhan baik kebutuhan yang njata maupun berdasarkan kesadaran (Kurwille dan wessenwille) atau nafsu batin atau lahir, maka hubungan itu dpt. merupakan dengan timbulnja suatu ikatan, kuat atau tidak njika ikatan itu akan sesuai dengan seberapa jauh daya desak nafsu lahir atau nafsu batin, hingga dapat memperoleh faedah dan daya untuk berkembang lebih lanjut.

Djadi masyarakat adalah suatu totaliteit pengaruh yang dapat menimbulkan ikatan hidup sesama manusia atau sesama golongan, yang satu sama lain karena kepentingan dan tujuan bersama. Karena itu yang terang sadja ialah apabila manusia hidup ini sudah tidak ada lagi, kiranya djuga akan habislah riwayat masyarakat. Memang dalam masyarakat yang luas persoalannya tidaklah merupakan persoalan antara hubungan manusia dengan manusia tetapi jauh lebih luas dari pada itu ialah antara golongan dengan golongan dan antara bangsa dengan bangsa.

Gotong-rojong karenanya melihat masyarakat tidak lain adalah suatu pergaulan hidup, dan gotong rojong menghendaki supaya pergaulan hidup itu teratur dan menggolong-golong berdasarkan kepada adanya nasib, kepentingan dan tujuan yang telah ditentukan bersama. Persamaan nasib, kepentingan bersama itu pada pase pertama adalah dasar2 pergaulan hidup yang pada suatu keluarga. Karenanya Gotong Rojong menghendaki suatu pergaulan yang berdasarkan pada RASA2 KEKELUARGAAN. Akan djelas lagi disini apabila kita pergaulan uerkataan da



rah, apa rti Gotong Rojong dalam paham socialisme. Gotong Rojong menamakan masyarakat ini adalah BEBRAJAN asal kata BRAJAT atau kelurga. Djadi masyarakat pada asalnya tidak lain adalah pergaulan hidup setjara brajat atau keluarga.

Pergaulan hidup bersama untuk sesuatu masyarakat tidak lain pada mulanya terdorong oleh RASA2 KEKELUARGAAN dgn tujuan memperluas dgn tujuan memperluas kekeluargaan itu. Pada mulanya perbuatan BEBRAJATAN MA adalah fungsinya brajat, suatu perbuatan BEBRAJATAN MANUSIA disingkat „BEBRAJAN“. Djadi Gotong Rojong adalah suatu beginsel suatu azasi masyarakat, suatu paham asal dan sifat asli masyarakat.

Gotong Rojong dan Perdjuaan Kelas :

GOTONG ROJONG melihat sesuatu golongan dalam masyarakat tidak sebagai sesuatu kelas, dan bertudjuan supaya

djangan sampai ada dalam suatu masyarakat itu terbentuk suatu golongan yang merupakan sesuatu kelas, bagi golongan yang lain. Dalam artianjau jaitu sesuatu golongan berada diatas golongan yang lain. Djuga Gotong Rojong tidak melihat golongan2 lain itu dalam hubungannya satu sama lain setjara organis ataupun setjara organis ataupun setjara atomistik, tetapi Gotong Rojong mengakui bahwa antara golongan yang satu dgn yang lain itu ada mempunyai kedudukan yang saling membutuhkan. Ini berarti BAHWA PANAHNJA SESUATU GOLONGAN AKAN PALING TIDAK MENJEBABKAN LUMPUHNJA MASYARAKAT ITU MANAKALA KEDUA KAKI-NJA HILANG BAHKAN DAPAT MATI SAMA SEKALI MANAKALA KEPALANJA HILANG UMPAMANJA. Di sini nampak adanya persoalan NASAKOMIS JANG SUDAH dan harus DIADATKAN OLEH SEGENAP RAKJAT

INDONESIA. Selandjutnja longan hingga dalam perbandi djuga antara golongan jang sa ngannja masing2 merupakan tu dgn jang lain sebenarnja sa suatu kelas dalam masjarakat. ling dapat memberi FAEDAH Tetapi struktur majsarakat jg DALAM ARTI JG SEBENAR demikian itu tidak merupakan NJA. Oleh karena itu Gotong beginsel dari masjarakat sendi Rojong menghendaki masjara- ri. Klasvorming dalam masjara- kat terdjadi karena tiadanya kat jang dapat mengawasi dan MENINDAS. Untuk menjapai megnatur pertumbuhan golo- nja bukanlah melalui perdjoa- ngan kelas, jang berarti njan terhadap golongan jang menghendaki sesuatu kelas DI lan dalam masjarakat atas be- DJADIKAN KELAS JG ME. ginisel terdjadinja masjarakat. NANG BAGI KELAS LAIN. Djadi merupakan suatu per- NJA ATAUPUN BERGANTI kembangan jg salah djalan, me- GANTI MENDJADI SESUA. njimpang dari SIFAT ASAL. TU KELAS ATAU GOLONG- NJA DAN MENJALAH DARI AN PEMENAN setjara BER- SEDJARAHNJA. Dari itu.. GILIRAN KELAS. Tetapi ber- lah lambat laun menimbulkan masjarakat jang sekarang ini reaksi dari golongan2 lain jg jang tidak/belum berbentuk tertindas. Dengan demikian maka timbullah apa jang se- ring dinamakan perdjongan kelas.

Gotong Rojong jang semesti- nja, dgn akibat adanya sisa2/ akar2 imperialisme Kapitalis- me jang belum terbongkar ha- bis dibakar, Gotong Rojong menghendaki HAPUSNJA KE LAS2 (tjataan NASAKOM DI PERAS MENDJADI PANTJA SILA — amanat DR. SUBAN- DRIO — di LKBN ANTARA) dalam masjarakat, dgn melin- dungi golongan jang lemah dan mengawasi serta memba- tasi golongan jang kuat, dja- ngan sampai MERUGIKAN KEHIDUPAN jang masih le- mah atau ibaratnja pepatah daerah TUNGGAK DJARAK MRADJAK TUNGGAK DJATI MATI djsinj jang mendjadi lihara agar DJARAK = pohon = dapat tumbuh dgn lebat, dan djangan sampai POHON DJARAK TIDAK ATAU BE- LUM TUMBUH PADAHAL POHON DJATINJA SUDAH MATI, untuk kemudian menu- dju masjarakat jang sama rata sama bahagia, bukan adil dan makmur tetapi lebih tepat ADIL MAKMUR. Mungkinkah menjapai suatu masjarakat sosialis dgn tiada perdjongan kelas? Untuk ini perlu terle- bih dahulu dimengertikan bah- wa faham adanya kelas dalam masjarakat itu sebetulnja ada- lah berdasarkan pada kenjata- an suatu tingkatan waktu, sa- dja tingkat waktu/keadaan di mana suatu masjarakat imperi- alis kapitalis sebagai suatu go- longan masjarakat jang menin- das golongan lain. Dan proses demikian menimbulkan perbe- daan penghidupan antara go-

Pada permulaan perdjoa- ngan kelas itu terang digerakkan oleh kekuatan2 kemauan. TI- DAK MAU DITINDAS OLEH SESUATU GOLONGAN DAN TIDAK MENGHENDAKI ADA NJA TJARA - TJARA HIDUP DLM MASJARAKAT JANG TIDAK MENINDAS".

Djadi bukan suatu perdjoa- ngan hiddup sesuatu golongan jg terdorong oleh kekuatan2 ke- hendak untuk berebut sesua- tu kelas dalam masjarakat. Sesungguhnya pada asalnya atau pada dasarnya REAKSI ITU TIDAK MENGANDUNG maksud untuk mengadakan pe- rubahan susunan masjarakat dalam arti MENDJUNGKIR BA- LIKKAN SUSUNAN JANG LA- MA DENGAN, BERGANTI JG TADINJA DIBAWAH BER- GANTI DIATAS. Disebabkan oleh aksi PENINDASAN dari kelas KAPITALIS-IMPERIALIS itu terlalu hebat, maka dibawa- olah HUKUM AKSI ADALAH REAKSI dari golongan jang ter- tindas djuga bersifat KETER- LALUAN, berubah terdapat klas. Setjara ilmu pengetahuan, maka segala sifat KETERLA- LUAN ITU AKAN PASTI ME- NIMBULKAN KEKELIRUAN. TOUTE ERREUR EST L'EXA- GERATION D'UNE VERITE (SEMUA KESALAHAN ADA LAH OVERDRIVING DARI PADA SESUATU KEBENAR- AN), demikian kata LEREY. Djuga ketertinggalan ini dari se-

GEDUNG POLA

SEDANG dilangsungkannja upatjara penjerahan ketetapan MPRS No. II tanggal 13 Desem- ber 1960 di Istana Merdeka PJM Presiden Sukarno Pemim- pin Besar Revolusi menetapkan bahwa di Djl. Pegangsaan Timur 56, Djakarta, suatu tem- pat jang bersedjarah dan kera- mat bagi bangsa Indonesia ja- itu suatu tempat diproklamir- kannja kemerdekaan Indonesia oleh Bung Karno dan Bung Ha- ta pada tanggal 17 Agustus 1945, akan dibangun sebuah ge- dung jang djnamakan „Gedung Pola“. Pada tanggal 1 Djanu- ari 1961 direalisirlah penetap- an beljau dengan ajunan tjang kul pertama sebagai lambang dimulainja Pembangunan Na- sional Semesta Berentjana.

1 Februari 1961, sebulan ke- mudjan Gedung Pola jang in- dah dan chas sebagai gedung pameran, bertingkat enam (6) terdiri dari satu (1) lantai ba- wah tanah (kelder), tiga (3) lan- taj dan tiga (3) — mezzanine, jang tingginja 17 meter — me- ngingatkan kita bahwa keme- rdekaan Indonesia diproklamas- kan pada tanggal 17 — pan- djang 60 meter, sedang lebar- nja 30 meter mulaf dibangun dan selesai seluruhnja pada akhir tahun 1962.

Djidepan Gedung jang tinggi dan megah tadi, didjrikan pula sebuah bangunan berbentuk tugu jang tingginja djuga 17 meter, tugu tersebut berbentuk linggis menggambarkan bahwa kemerdekaan kita harus dilan- djutkan dengan pembangunan, sedang symbol kilat diatasnja menggambarkan bahwa prokla- masi kemerdekaan kita meng- gelegar keseluruh podjok du- nja.

bab timbullah suatu pepatah BELLUM OMNIUM CONTRA OMNES = peranan oleh semua lawan semua, sudah barang tentu perdjongan kelas demi- kian itu berdjalan terus dgn- tak ber-henti2nja sebab per- djongan itu terus hidup dan dipimpin oleh kehendak tjang tidak-menjandas. Detengan tj- ara demikian sudah tentu TI- DAK AKAN ADA TERBEN- TUK MASJARAKAT JANG SE- SUNGGUHNJA KARENA DI- SEBABKAN TIADANJA PER- DAMAIAN ANTARA GOLONG- AN2 DALAM MASJARAKAT.

Struktur organisasinja ada- lah sbb.:

Gedung Pola langsung diba- wah komando Presiden, diban- tu oleh staf Presiden Urusan Gedung Pola jang diketuai- oleh JM Menteri PUT Maj Djen- dral D. Soeprajogi, sedang tu- gas sehari-hari dikerdjakan oleh — suatu Jajasan jang di- namakan Jajasan Gedung Pola.

Jajasan Gedung Pola terdiri dari IV biro, Biro Umum, Biro Technik Biro Pameran dan Bi- ro Pendidikan & Dokumentasi Ilmiah. Setjara garis besarnja tugas biro2 tersebut dapat di- sahkan mendjadi dua hal, per- tama technis penjelenggaraan Pameran dan jang — kedua penjelenggaraan Pameran da- lam hal ini memberikan kon- sumsi — djasa dari bahan Pa- meran jang ada kepada masja- rakat seluruhnja.

Fungsi dan tudjuan Gedung Pola.

a. Fungsi :

Pusat Pendidikan, Pusat Il- miah dan Pusat Penerangan & Progress report Pemerin- tah.

b. Tudjuan :

Laporan Pemerintah kepada Rakjat mengenai — Pema- ngunan Nasional Semesta Be- rentjana.

Memberikan gambaran ten- tang pelaksanaan Pema- ngunan Nasional Semesta Beren- tjana.

Harapan Pemerintah akan bantuan Masjarakat (Social support) untuk peelaaksana- an Pembangunan.

Waktu2 Pameran :

Pameran Pola Pema- ngunan Nasional Semesta Beren- tjana setiap tahunnja dibuka dengan upatjara resmi, dilak- ukan oleh PJM Presiden se- kitar tanggal 17 Agustus.

an. Pameran pertama dise- lenggarakan tahun 1961, selan- djutnja dibuka tiap-tiap ta- hun, kemudian sedjak tahun 1963 Pameran Pola Pema- ngunan Nasional Semeesta Berentjana ini djnjatakan se- bagai pameran jang perma- nen dibuka tiap2 hari : pagi- djam : 09.00 — 13.00. Sjang/ sore : 17.00 — 21.00 ketjual- ian2 Kamis, Djum'at dan hari2 Besar Pameran ditutup. Perlu diketahu- i pula bahwa Pameran tahun 1964/1965 adalah pameran jang ke IV, dan selalu dibuka untuk umum.

DUNIA TERBUKA UNTUK ANDA

Tetapi memberi kursus tertulis OCCULTISME/HYPNOTISME untuk bisa dipraktikkan.

Djuga tetap memberi advice penjakit2 dalam, rumah tangga, pekerjaan, lotre dll.

Mintalah pendjelasan persurat dengan tjuma-tjuma (gratis) pada :

LEMBAGA OCCULTOLOGI & PARAPSYCHOLOGI
Widjajakusuma 51 Tilp. 324
TULUNGAGUNG - DJATIM.

BATIK PEKALONGAN

Pesan lewat poswesel dengan ongkos kirim bebas paket dijamin 100 pCt.

Untuk perijobaan tjukup kirim wesel Rp. 20.000,—

Sdr. akan menerima tjontoh2 sbb :

- 1. Stel Djuwita Malam halus Rp. 9000,—
- 1. Stel Cocacola kombinasi Rp. 6000,—
- 1. Stel Benhur gaja baru halus Rp. 5500,—

Sdr. akan menerima Rp. 20.500,—

Atau dengan wesel Rp. 19.500,— Sdr. akan menerima Tjontoh 2 :

- 1. Stel Sajonara halus Rp. 7.500,—
- 1. Machkota klir halus Rp. 2.500,—
- 1. Dara Remadja klir halus Rp. 4.000,—
- 2. Sarung klir halus Rp. 5.000,—

Sdr. akan menerima Rp. 20.000,—

Atau dengan wesel Rp. 17.500,— Sdr. akan menerima 2. kain segan, dan 3. Aneka Rja klir halus.

Atau Sdr. akan mengirim Rp. 14.000,— akan trima dua kain stelan : Nurlaila dan Sajonara.

Handuk tebal pakaj nama pemesan untuk. 118x57 a
Rp. 3.500,—

Dan kami sedjakan pula batik tuljs halus.

- 1. Stel tulis halus Nada Ria Rp. 12.500,—
- 1. Stel Monalisa gaja baru Rp. 17.500,—
- 1. Stel kain tuljs Demakan Lux Rp. 4.500,—

Pesanan jang tidak acc dapat tukaran pada :

N.B. Harga2 tsb. tidak terima :

Batik MUDACO

Gang Rukun 280 (W)

PEKALONGAN

PAKET PERTJONTOHAN

Tuan bisa kenal harga Batik2 Pekalongan djika pesan Pertjontohan:

Kirim Rp.20.000,— bisa terima Tjontoh2:

- 2 pt. Batik Kain pandjang model Tjuwiri/Tigawegeri
Rp. 6.000,—
- 2 pt. „ „ „ „ Mahkota/Srampang
dll. Rp. 7.000,—
- 2 pt. „ „ „ „ Tjorak Baru dll.
Rp. 8.000,—

6 pt. — Djumlah Rp. 21.000,—

Djuga sedia Batik berselendang (Stelan) ber-matjam2 Model (Matra2) jang terbaru, mulai harga dari :

- 1 Stel Rp. 4.500,— Rp. 6.000,—
- Rp. 7.500,— Rp. 9.500,—
- Rp. 11.500,— Rp. 13.500,—
- dan Rp. 14.500,—

Bisa melajanj di Toko2 (Koperasi) 20 pt. korting 5% Pesanan melalui Bank (Pos wesel), ongkos kirim bebas.

NISMA NURILLA

Djil. Pcnolawen selatan No. R/30
PEKALONGAN

HADIAH

Kirim Rp. 2000,—, Tuan trima 1 pt Handuk Berleter Nama Pemesan jang Halus untuk : 115 X 57 cm.

Pesan 20 pt. Hadiah 5%.

Djuga melajanj Pesanan Batik2 jang Halus / Sedang Daftar Harga kirim Prangko Rp. 10,—

Untuk mendapatkan Trima Tjontoh2 Batik tsb kirim Sedikitnja Rp. 20.000,—

U S M A N

Kotak Pos 29

Djil. Pcnolawenselatan 41
PEKALONGAN